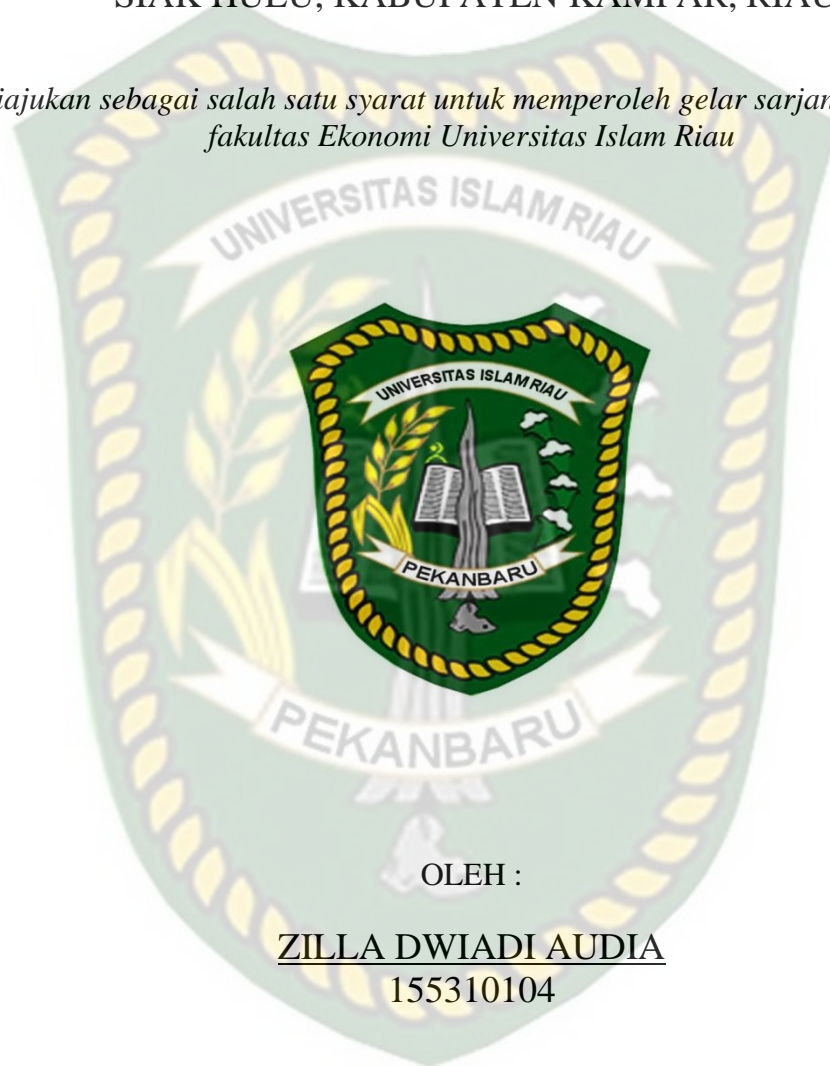


SKRIPSI

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN PADA YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM NURMADANI SIAK HULU, KABUPATEN KAMPAR, RIAU

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana s-1 pada
fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau*



OLEH :

ZILLA DWIADI AUDIA
155310104

PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2020



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Zilla DwiAdi Audia
NPM : 155310104
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Yayasan Lembaga
Pendidikan Islam Nurmadani Kab Kampar

Disahkan Oleh:

PEMBIMBING

Dr. H. Zulhelmy, SE, MSi, Ak., CA., ACPA.
Mengetahui:

DEKAN

Dr. Firdaus AR, M.Si., Ak., CA.

KETUA PRODI

Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini ,saya menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul :
**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM
NURMADANI SIAK HULU, KAMPAR RIAU**

Dengan isis saya ,meyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseurahan atau sebagian tulis orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkjaian kalimat atau simbol yang menuntujakan gagasan atau pendapat atau pikiran dari menulis lain. Yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya yang disebutkan dalam refisi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

2020

Pekanbaru, 10 Januari

Yang Memberi Peryataan

Zilla DwiAdi Audia
NPM : 155310104



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

الجامعة الإسلامية الريوية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Website : www.ac.uir.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : ZILLA DWIADI AUDIA
NPM : 155310104
Program Studi : Akuntansi S1
Judul Skripsi : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN PADA YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM NURMADANI SIAK HULU, KABUPATEN KAMPAR, RIAU

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi Kurang dari 30 % yaitu 30 % pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun dan telah masuk dalam *institution paper repository*, Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 11 Januari 2021
Ketua Program Studi Akuntansi

Siska, SE., M.Si., Ak., CA



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FALKUTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Tlp. (0761)674681
Fax. (0761) 674681 PEKANBARU – 28284

NOTULENSI SEMINAR AKHIR/HASIL

Nama : Zilla DwiAdi Audia
 NPM : 155310104
 Hari/Tanggal : 6 Januari 2020
 Judul Penelitian : Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Pada Yayasan Lembaga Pendidikan Islam Nurmadani Siak Hulu, Kampar,Riau

Sidang dibuka oleh Dr. Zulhelmy, SE.,M.Si.,Ak.,AC dan mempersilakan mahasiswa untuk mempresentasikan hasil penelitiannya selama sepuluh menit dan selanjutnya diadakan sesi Tanya jawab.

No	Saran Tim Penguji	Pemeriksaan	Keterangan	Tanda Tangan
1	Dian Saputra, SE., M.ACC., Ak.CA., ACPA			
	● Daftar isi harus lebih kedalam	Sudah diperbaiki	Hal vi	
	●Perbaiki pengulagan pada LBM	Sudah diperbaiki	Hal 7	
	●Masukan Akm peralatan dengan harga perolehan yang paling tinggi	Sudah diperbaiki	Hal 64-65	
	●Perbaiki Jurnal	Sudah diperbaiki	Hal 64-66	
2	●Buat akum.Penyusutan paada asept tetap dengan membuat exsel baru yang disesuaikan degan tanggal perolehan	Sudah diperbaiki	Hal 70	
	Halimahtussakdiah, SE.,M.Ak.,CA			
	● Di Abstrak tidak perlu pakai nama penulis dan perbaiki kata kunci	Sudah diperbaiki	Hal iv	
	● Pada tujuan dan manfaat harus dipisah	Sudah diperbaiki	Hal iv	
	●Nama kutipan tidak perlu nama lengkap cukup nama belakang	Sudah diperbaiki	Hal 10	
	●Tahun kutipan yang terbaru	Sudah diperbaiki	Hal 10	
●Tambahkan penjelasan diAset Tetap	Sudah diperbaiki	Hal 70		
●Tambahkan saran untuk penulis selanjutnya	Sudah diperbaiki	Hal 79		

Mengetahui

Disetujui

Hj. Siska, SE, M.Si.,Ak., AC
Ketua Prodi Akuntansi

Dr. Zulhelmy, SE.,M.Si.,Ak.,CA
Pembimbing



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 133 Perhentian Marpoyan

Tel. (0761) 674681 Fax. (0761) 674834 Pekanbaru - 28284

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan bimbingan skripsi terhadap mahasiswa:

Nama : Zilla DwiAdi Audia

NPM : 155310104

Fakultas : Ekonomi

Program Studi : Akuntansi S1

Sponsor : Dr. Zulhelmy, SE.,M.Si.,Ak.,AC.

Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Pada Yayasan Pendidikan Islam Nurmadani, Siak Hulu, Kampar, Riau

No	Tanggal	Catatan		Berita Bimbingan	Paraf	
		Sponsor	Co. Sponsor		Sponsor	Co. Sponsor
1	28/02/2020			<ul style="list-style-type: none">Perbaiki LBM		
2	02/03/2020			<ul style="list-style-type: none">Perbaiki LBM		
3	03/03/2020			<ul style="list-style-type: none">ACC Seminar Proposal		
4	10/08/2020			<ul style="list-style-type: none">Perbaiki Tabel di Bab 4. Lebar Tabel Sesuaikan dengan Lebar Teks.Tambahkan Pembahasan yang Ada di Bab 4. Ini Masih Sedikit. Pembahasannya Mencakup Apa Saja Yang dipermasalahkan dalam LBM.		
5	17/08/2020	✓		<ul style="list-style-type: none">Tabel Halaman 33 Belum Kamu Perbaiki. Lebar Tabel Harus Sama dengan Lebar Teks.		

				Begitu Juga Tabel-Tabel Yang Lain. <ul style="list-style-type: none">• Pembahasan yang dihalaman 42 Mengapa Hanya 2 Alinea? Pembahasan Itu Meliputi Seluruh Masalah Yang Kamu Kemukakan di Latar Belakang atau Kamu Buat Pembahasan Setiap Masalah Yang Kamu Angkat.	
5	17/09/2020			<ul style="list-style-type: none">• Semua Kalimat dalam Bentuk Pasif, Tidak Ada Kata-kata Penulis Ataupun Kata Ganti Orang, Seperti Penulis, Saya atau Kami. Perbaiki Abstrak dengan Catatan Seperti Itu.	
7	28/09/2020			<ul style="list-style-type: none">• ACC Seminar Hasil	

Pekanbaru, 18 Desember 2020

WAKIL DEKAN I



Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE.,M.Si

UNIVERSITAS ISLAM RIAU


FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647



BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Zilla Dwi Adi Audia
NPM : 155310104
Jurusan : Akuntansi / S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Yayasan Lembaga Pendidikan Islam Nurmadani Kab. Kampar.
Hari/Tanggal : Rabu 06 Januari 2021
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dr. H. Zulhelmy, SE., M.Si., Ak., CA., ACPA		

Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dian Saputra, SE., M.Acc., Ak., CA., ACPA		
2	Halimatussakhiah, SE., M.Ak., CA		

Hasil Seminar : *)

1. Lulus (Total Nilai)
2. Lulus dengan perbaikan (Total Nilai **63**)
3. Tidak Lulus (Total Nilai)

Mengetahui
An.Dekan



Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si.
Wakil Dekan I



Pekanbaru, 06 Januari 2021
Ketua Prodi



Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

*) Coret yang tidak perlu

UNIVERSITAS ISLAM RIAU FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau No: 045/KPTS/FE-UIR/2021, Tanggal 05 Januari 2021, Maka pada Hari Rabu 06 Januari 2021 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau pada Program Studi **Akuntansi S1** Tahun Akademis 2020/2021

- | | |
|-------------------------|---|
| 1. Nama | : Zilla Dwi Adi Audia |
| 2. NPM | : 155310104 |
| 3. Program Studi | : Akuntansi S1 |
| 4. Judul skripsi | : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Yayasan Lembaga Pendidikan Islam Nurmadani Kab. Kampar. |
| 5. Tanggal ujian | : 06 Januari 2021 |
| 6. Waktu ujian | : 60 menit. |
| 7. Tempat ujian | : Ruang sidang meja hijau Fekon UIR |
| 8. Lulus Yudicium/Nilai | : Lulus (B-) 62,5 |
| 9. Keterangan lain | : Aman dan lancar. |

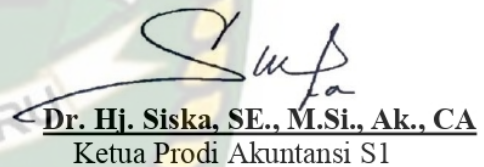
PANITIA UJIAN

Ketua



Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si
Wakil Dekan Bidang Akademis

Sekretaris



Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
Ketua Prodi Akuntansi S1

Dosen penguji :

- | | |
|--|---------|
| 1. Dr. H. Zulhelmy, SE., M.Si., Ak., CA., ACPA | (.....) |
| 2. Dian Saputra, SE., M.Acc., Ak., CA., ACPA | (.....) |
| 3. Halimatussakdiah, SE., M.Ak., CA | (.....) |

Notulen

- | | |
|----------------------------|---------|
| 1. Efi Susanti, SE., M.Acc | (.....) |
|----------------------------|---------|

Pekanbaru, 06 Januari 2021

Mengetahui
Dekan,



Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 2541/Kpts/FE-UIR/2019
TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1
Bismillahirrohmanirrohim
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Meringkas :**
1. Surat penetapan Ketua Jurusan / Program Studi Akuntansi tanggal 06 September 2019 tentang penunjukan Dosen Pembimbing skripsi mahasiswa.
 2. Bahwa dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut

- Mengingat :**
1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003
 2. Undang-Undang RI Nomor:14 Tahun 2005
 3. Undang-Undang RI Nomor: 12 Tahun 2012
 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor : 4 Tahun 2014
 5. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
 - a. Nomor : 192/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Eko. Pembangunan
 - b. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Manajemen
 - c. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi S1
 - d. Nomor : 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/I/2014 Tentang Akreditasi D.3 Akuntansi
 6. Surat Keputusan YLPI Daerah Riau
 - a. Nomor: 66/Skep/YLPI/II/1987
 - b. Nomor: 10/Skep/YLPI/IV/1987
 7. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013
 8. Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 10 Maret 1987
 - a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

- Menetapkan:** 1. Mengangkat Saudara-saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai Pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu:

No	N a m a	Jabatan/Golongan	Keterangan
1	Dr. H. Zulhelmy, SE., M.Si, Ak, CA	Lektor Kepala, D/a	Pembimbing

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah:
- N a m a : Zilla Dwiadi Audia
 N P M : 155310104
 Jurusan/Jenjang Pendd. : Akuntansi / S1
 Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Pada Yayasan Lembaga Pendidikan Islam Nurmadani Siak Hulu, Kabupaten Kampar, Riau.

3. Tugas pembimbing adalah berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor: 52/UIR/Kpts/1989 tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas islam Riau.
 4. Dalam pelaksanaan bimbingan supaya memperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal
 5. Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
 6. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini segera akan ditinjau kembali.
- Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan menurut semestinya.

Ditetapkan di: Pekanbaru
 Pada Tanggal: 06 September 2019
 Dekan,

Dr. H. Abrar, M.Si, Ak, CA

- Disampaikan pada:**
- Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau
 Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru.

KATA PENGANTAR

Puji serta syukur ke hadirat Allah SWT, atas berkat dan karunianya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penelitian yang dilakukan oleh penulis ini berjudul: **“Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Pada Yayasan Lembaga Pendidikan Islam Nurmadani, Siak Hulu, Kabupaten Kampar, Riau”** dalam rangka memenuhi persyaratan guna mengikuti ujian comprehensive untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada program Studi Ekonomi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.

Dalam melaksanakan penelitian dan penyelesaian skripsi ini, penulis tidak luput dari kesulitan dan berbagai hambatan. Namun, atas bantuan dan bimbingan yang teramat besar artinya bagi penulis dari berbagai pihak, akhirnya kesulitan dan hambatan itu dapat teratasi. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis dengan tulus dan ikhlas menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi, SH., MCL selaku Rektor Universitas Islam Riau yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengenyam pendidikan di Universitas Islam Riau.
2. Bapak Dr. Firdaus A. Rahman, S.E., m.Si., AC. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian dan penulisan skripsi ini.

3. Ibu Siska, Se., M,Si., Ak., CA. selaku Ketua Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
4. Bapak Dr. H. Zulhelmy, SE, M.Si, Ak, CA selaku pembimbing yang tak pernah lelah memberikan tunjuk ajar serta tak henti-hentinya memberikan motivasi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan pada waktunya.
5. Bapak dan Ibu beserta karyawan/ti yang telah memberikan tunjuk arah kepada penulis selama mengikuti pendidikan pada Jurusan Ekonomi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
6. Bapak/Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama proses perkuliaha. Semoga ilmu yang diberikan selalu dalam keberkatan Allah Swt,sehingga dapat digunakan dikemudian hari.
7. Bapak Suka Darma,Spd selaku Kepala Sekolah Sds 026 Islam Nurmadani Pekanbaru yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk meneliti dan memberikan data-data laporan keuangan serta memberikan penjelasan yang penulis butuhkan dalam penulisan skripsi ini.
8. Teristimewa buat ibu tercinta dan ayah terimakasih dan penghargaan sebesar-besarnya yang telah banyak memberikan semangat dan dorongan yang sangat berharga selama mengikuti pendidikan dalam menyelesaikan skripsi ini dan tak lupa juga selalu mendoakan yang terbaik kepada penulis.

9. Kepada Abang dan adik ku (Khazian dan M. Gilang) yang telah memberikan semangat dan materi, sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.
10. Para saudara kutercinta (Lara, Rere, Nurul) yag telah memberikan semangat kepada penulis.
11. Sahabatku Juwita Dwi Asri, Fitria Neza, Fiska Sari Pratiwi dan Selly Rosmati yang telah menemaniku dari awal hingga akhir
12. Untuk teman spesial ku M.ziral yang selalu mensupport sehingga menyelesaikan penulis skripsi ini.
13. Buat teman-teman seangkatan, yang telah banyak memberikan masukan dan kritikan sehingga penulisan skripsi ini selesai tepat waktu. vi Semoga bimbingan, bantuan dan dorongan yang telah diberikan selama ini akan menjadi amal kebaikan dan mendapat pahala yang layak dari Allah SWT. Terima kasih Pekanbaru,

Penulis

Zilla DwiAdi Audia

Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Pada Yayasan Lembaga Pendidikan Islam Nurmadani Siak Hulu, Kabupaten Kampar, Riau

ABSTRAK

Yayasan Pendidikan Islam Nurmadani diteliti bertujuan ini untuk mengetahui kesesuaian akuntansi yang diterapkan pada Yayasan Pendidikan Islam Nurmadani dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

Dalam metode penelitian data yang didapat oleh penulis dilakukan dengan mewawancarai kepala sekolah, dan bendahara yayasan. Selain itu penulis juga memperoleh data berupa dokumen yayasan yaitu laporan keuangan yayasan tahun 2017-2018, Akte yayasan beserta struktur organisasi yayasan. Dari data yang diterima, maka penulis melakukan analisis data menggunakan pendekatan deskriptif dengan menguraikan dan menjelaskan melalui kata dan kalimat hasil penelitian tersebut.

Berdasarkan hasil temuan penelitian dalam proses pencatatan akuntansi yang diterapkan oleh Yayasan Islam Nurmadani dengan menggunakan Akrua Basis (*accrual Basis*). Siklus laporan keuangan akuntansi pada Yayasan Islam Nurmadani belum lengkap dan dalam penyajian tidak melakukan penyusutan aktiva tetap, sehingga penelitian ini menunjukkan bahwa Akuntansi yang di terapkan Oleh Yayasan Islam Nurmadani belum sepenuhnya sama dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

Kata kunci : Penerapan Akuntansi, Aseet Tetap, Ayat Jurnal Penyesuaian, Dan Laporan Keuangan

**Analysis of the Application of Financial Accounting at the
Nurmadani Islamic Education Institute Foundation
Siak Hulu, Kampar Regency, Riau**

ABSTRACT

The Nurmadani Islamic Education Foundation was researched with this objective to determine the suitability of the accounting applied to the Nurmadani Islamic Education Foundation with the General Accepted Accounting Principles.

In the research method, the data obtained by the author was carried out by interviewing the principal and treasurer of the foundation. In addition, the authors also obtained data in the form of foundation documents, namely the foundation's financial statements for 2017-2018, foundation deeds and the organizational structure of the foundation. From the data received, the authors analyzed the data using a descriptive approach by describing and explaining through words and sentences the results of the study.

Based on the research findings in the accounting recording process applied by the Nurmadani Islamic Foundation by using an Accrual Basis. The cycle of accounting financial reports at the Nurmadani Islamic Foundation is not complete and in presenting it does not depreciate fixed assets, so this research shows that the accounting applied by the Nurmadani Islamic Foundation is not fully the same as the General Acceptable Accounting Principles.

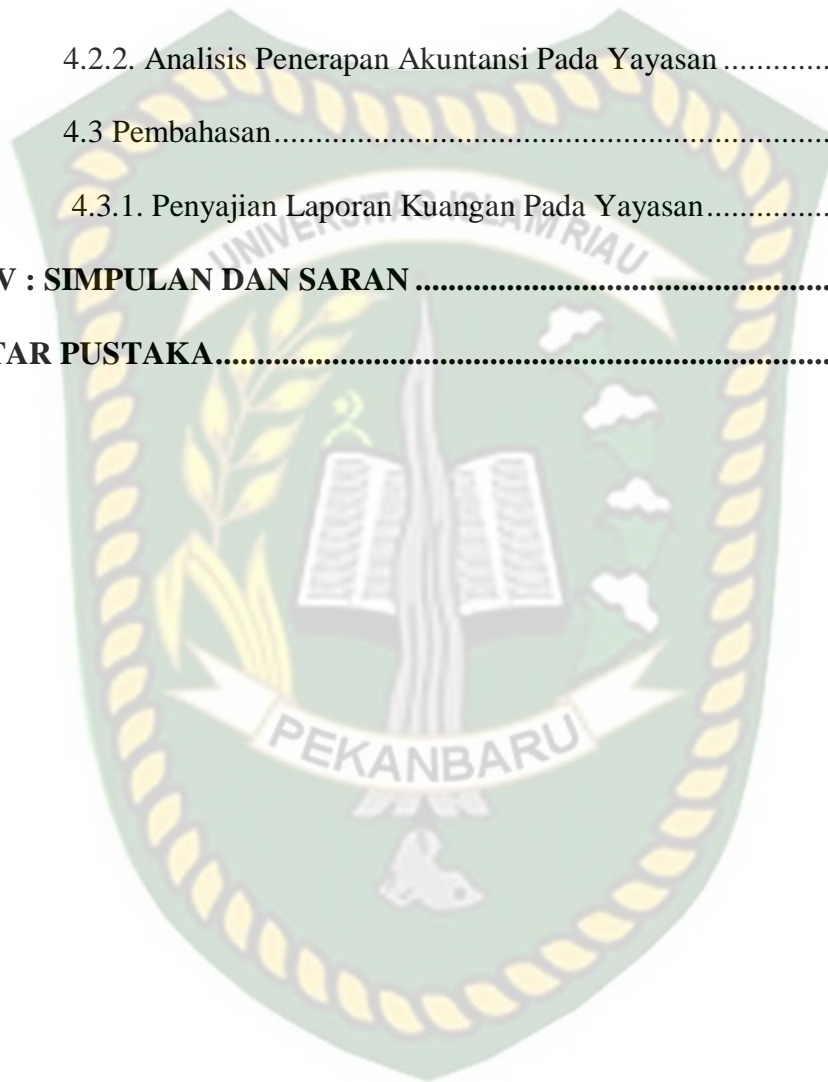
Keywords: Application of Accounting, Fixed Assets, Adjusting Journal Entries, and Financial Statements

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	
SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME	
NOTOLEN SEMINAR AKHIR/HASIL.....	
BERITA ACARA BIMBINGAN	
BERITA ACARA SEMINAR HASIL	
SURAT KEPUTUSAN DEKAN.....	
BERITA ACARA UJIAN.....	
KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
LAMPIRAN.....	xi
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Perumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian	8

1.4. Manfaat Penelitian.....	8
1.5. Sistematika Penulisan	8
BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESI.....	10
2.1. Telaah Pustaka	10
2.1.1. Pengertian Yayasan.....	10
2.1.2. Sumber Pembiayaan dan Kekayaan Yayasan.....	11
2.1.3. Tujuan Yayasan.....	11
2.1.4. Pola Pertanggung Jawaban	12
2.1.5. Struktur Organisasi Yayasan	12
2.1.6. Pengertian Akuntansi	13
2.1.7. Akuntansi Pendidikan dan Ruang Lingkupnya	15
2.1.8. Pengertian Organisasi Nirlaba	10
2.1.9' Siklus Akuntansi Nirlaba	21
2.1.10. Laporan Keuangan dan Komponenya	22
2.2. Hipotesis	37
BAB III : METODE PENELITIAN.....	38
3.1. Lokasi Penelitian	38
3.2. Jenis Dan Sumber Data.....	38
3.3. Teknik Pengambilan Data.....	38
3.4. Teknis Analisis Data.....	39
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40

4.1. Gambaran Umum Yayasan	40
4.2. Hasil Penelitian.....	57
4.2.1. Dasar Pencatatan Akuntansi.....	67
4.2.2. Analisis Penerapan Akuntansi Pada Yayasan	57
4.3 Pembahasan.....	67
4.3.1. Penyajian Laporan Keuangan Pada Yayasan.....	67
BAB V : SIMPULAN DAN SARAN	78
DAFTAR PUSTAKA.....	81



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Aturan Umum Akuntansi Dalam Perjurnalan.....	24
Tabel 2.2 Bentuk Format Buku Besar	26
Tabel 2. 3 Laporan Posisi Keuangan	29
Tabel 2.4 Laporan Aktifitas	33
Tabel 2.5 Laporan Arus Kas	35
Tabel 4.1 Buku Harian Periode 2017	58
Tabel 4.2 Jurnal Penerimaan Kas	59
Tabel 4.3 Jurnal Pengeluaran Kas	60
Tabel 4.4 Buku Besar.....	70
Tabel 4.5 Neraca Saldo	72
Table 4.6 Neraca.....	73
Tabel 4.7 Laporan Penyusutan Asset Tetap	70
Table 4.8 Laporan Posisi Keuangan	72
Table 4.9 Laporan Laba/Rugi.....	73
Table 4.10 Laporan Aktifitas	74
Table 4.11 Laporan Arus Kas	78

Daftar Gambar

Gambar 4.2 Bagan Struktur Organisasi Yayasan Pendidikan Islam

Nurmadani44



Daftar Lampiran

Lampiran 1 : Neraca

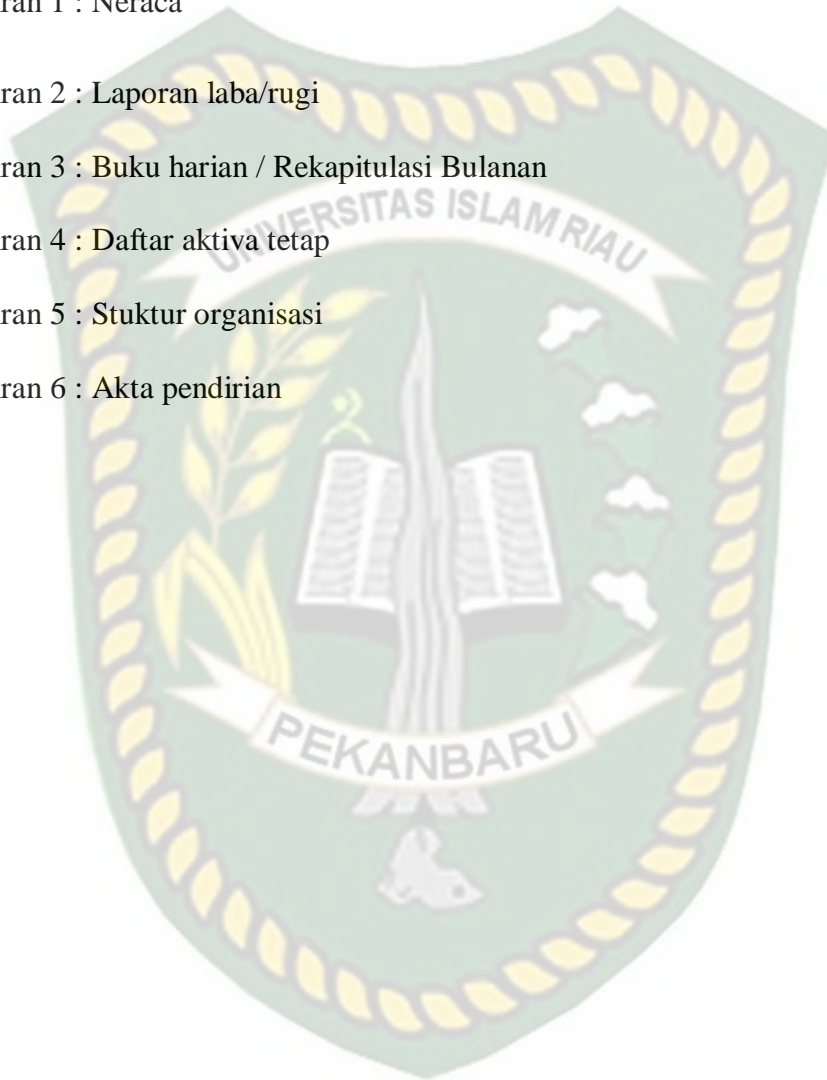
Lampiran 2 : Laporan laba/rugi

Lampiran 3 : Buku harian / Rekapitulasi Bulanan

Lampiran 4 : Daftar aktiva tetap

Lampiran 5 : Stuktur organisasi

Lampiran 6 : Akta pendirian



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan pendidikan di Indonesia mengalami kemajuan begitu juga praktek akuntansi di Indonesia juga mengalami kemajuan khususnya dalam bisnis, akuntansi tidak hanya digunakan dalam praktek bisnis saja, tapi juga digunakan dalam dunia pendidikan. Pendidikan merupakan prioritas bagi negara sehingga diperlukan organisasi-organisasi pendukung lainnya yang bergerak dibidang pendidikan seperti yayasan pendidikan. Pada dasarnya yayasan merupakan suatu organisasi.

Yayasan adalah suatu badan hukum yang mempunyai maksud dan tujuan yang bersifat sosial, keagamaan dan kemanusiaan, didirikan dengan memperhatikan persyaratan formal yang ditentukan dalam Undang-Undang. Di Indonesia, yayasan diatur dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2004 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2001 tentang yayasan.

Dalam hal ini yayasan digunakan sebagai wadah mengembangkan kegiatan sosial, keagamaan, kemanusiaan. Yayasan terdiri atas kekayaan yang dipisahkan merupakan konsekuensi logis dari bentuk badan hukum yayasan sebagai badan hukum. Meskipun penjelasan UU Yayasan tidak memberikan penjelasan lebih lanjut, dapat diketahui bahwa yayasan bukan terdiri atas orang-orang (termasuk badan-

badan) atau saham-saham yang dimiliki oleh orang-orang (termasuk badan-badan). Adapun kekayaan yayasan yang terpisah berdasarkan Pasal 26 Ayat (2) UU Yayasan dapat berupa uang, barang, maupun kekayaan lain diperoleh dari sumbangan atau bantuan yang tidak mengikat, wakaf, hibah, hibah wasiat dan perolehan lain yang tidak bertentangan dengan anggaran dasar yayasan dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kekayaan yang dipisahkan tersebut merupakan modal bagi usaha yayasan yang berasal dari modal para pendiri sebagai modal awal dan kekayaan yang berasal dari sumber-sumber lainnya. Kekayaan yayasan digunakan untuk mencapai tujuan tertentu di bidang sosial, keagamaan dan kemanusiaan. Hal ini sejalan dengan adanya pendapat yang mengatakan bahwa yayasan adalah badan hukum yang *philantropic*, memiliki tujuan yang ideal, sehingga kegiatannya tidak diperuntukkan hanya untuk mencari keuntungan. Bagi yayasan tujuan utamanya adalah memberikan pelayanan kepada masyarakat, sedangkan bagi organisasi laba tujuan utamanya adalah mencari laba (*profit*) semata.

Sekalipun lembaga yayasan mempunyai karakteristik dan tujuan organisasional yang berbeda dari perusahaan yang berorientasi laba, namun bukan berarti akuntansinya sama sekali berbeda. Perbedaan yang mendasar pada organisasi laba dengan bisnis adalah cara organisasi memperoleh sumber daya yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan operasional. Maka dari itu pada organisasi nirlaba tentunya akan muncul transaksi-transaksi yang berbeda dengan organisasi bisnis.

Baik itu lembaga pendidikan swasta maupun yang didirikan oleh pemerintah. Menurut pernyataan Ikatan Akuntan Indonesia, PSAK No. 45 Tentang Pelaporan keuangan Organisasi Nirlaba, (2016:45.4) Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba meliputi laporan posisi keuangan, laporan aktifitas serta laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Akuntansi sebagai salah satu alat untuk menghasilkan informasi yang berkaitan dengan keuangan. Dengan sistem dan prosedur keuangan yang terstruktur, lembaga dapat dengan mudah memenuhi tuntutan transparansi keuangan. Maka dari itu dalam organisasi pendidikan, akuntansi diperlukan sebagai pedoman bagi penyelenggaraan kegiatan yang terkait dengan pendidikan. Dalam siklus akuntansi, umumnya pencatatan dimulai dari bukti transaksi, penjurnalan, posting ke buku besar, neraca saldo dan penyusuaian, hingga menjadi sebuah laporan keuangan lengkap yang idealnya terdiri dari laporan laba rugi, laporan perubahan modal, neraca, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Agar tujuan tersebut dapat tercapai, yayasan harus mampu membuat perencanaan yang tepat dan akurat. Kemudian agar yayasan dapat dipantau perkembangannya, setiap yayasan harus mampu membuat catatan, pembukuan, dan laporan terhadap semua kegiatannya. Tujuan pembuatan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi akuntansi yang berupa Aktiva, Kewajiban, dan Aktiva Bersih dan informasi mengenai hubungan diantara unsur-unsur tersebut pada waktu tertentu.

Laporan keuangan adalah bagian dari proses pelaporan keuangan, laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi: Neraca, Laporan laba/rugi komprehensif, Laporan perubahan ekuitas, Laporan perubahan posisi keuangan yang dapat disajikan berupa laporan arus kas atau laporan arus dana. Catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Unsur yang berkaitan secara langsung dengan pengukuran posisi keuangan adalah aset, kewajiban, dan ekuitas. Sedangkan unsur yang berkaitan dengan pengukuran kinerja dalam laporan laba rugi adalah penghasilan dan beban. Laporan posisi keuangan biasanya mencerminkan berbagai unsur laporan laba rugi dan perubahan dalam berbagai unsur neraca.

Laporan keuangan organisasi nirlaba termasuk yayasan meliputi (1) Laporan posisi keuangan adalah laporan yang menyediakan informasi mengenai aset, kewajiban serta aset bersih dan informasi mengenai hubungan diantara unsur-unsur pada waktu tertentu; (2) Laporan Aktivitas adalah laporan yang menyajikan jumlah pendapatan dan beban dalam suatu periode; (3) Laporan Arus Kas adalah laporan yang menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas; (4) Catatan atas Laporan Keuangan adalah penjelasan terhadap laporan keuangan yang disajikan dengan maksud agar laporan keuangan tidak menyesatkan. Laporan keuangan tersebut harus dibuat oleh yayasan (PSAK No.45).

Yayasan Pendidikan Islam Nurmadani adalah yayasan yang bergerak dibidang pendidikan islam dan suatu organisasi nirlaba yang hasilnya berupa pelayanan kepada

masyarakat. Yayasan Pendidikan Islam Nurmadani yang beralokasikan di jalan Sangon Raya Blok B No. 2, Perumahan Pandau Permai, Kampar. Dalam menjalankan operasional Yayasan Nurmadani, laporan keuangan menjadi suatu hal penting sebagai ukuran keberhasilan Yayasan Nurmadani tersebut dijalankan. Informasi keuangan yang dihasilkan selain untuk kepentingan pihak manajemen yayasan, donatur, dan masyarakat. Informasi keuangan tersebut juga dibutuhkan oleh pihak pemerintah. Oleh sebab itu, laporan keuangan yayasan harus di susun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 45 tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba.

Pengakuan pendapatan dan biaya yang diterapkan oleh Yayasan Pendidikan Islam Nurmadani menggunakan prinsip *accrual basis* (basis akrual) yaitu catatan transaksi dan kejadian yang ada pada saat terjadinya walaupun belum diterima. Contohnya penerimaan SPP (Sumber Pembinaan Pendidikan) yang di bayarkan oleh siswa setiap bulannya, dan Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Dan untuk pengakuan biaya, biaya yang dikeluarkan seperti pembayaran gaji guru dan karyawan, serta biaya operasional lainnya.

Berdasarkan data yang diperoleh proses akuntansi keuangan yayasan Nurmadani/siklus akuntansi dimulai dari bukti transaksi, melakukan pencatatan terhadap transaksi-transaksi keuangan ke buku kas umum (lampiran 3), dimana buku kas umum ini mencatat penerimaan kas masuk atau pendapatan yang diperoleh dari pendapatan sekolah, sumbangan, dan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Sedangkan pengeluaran kas seperti pembayaran honor guru, biaya konsumsi,

biaya foto copy, biaya transportasi, biaya bahan habis pakai, biaya perawatan lingkungan sekolah, dan lain-lain. Dari buku kas umum kemudian Yayasan Nurmadani membuat rekap bulanan dan menjadikan laporan rekapitulasi (lampiran 3) dan menjadikan catatan dalam satu periode dalam tahun berjalan tanpa melakukan penjurnalan (jurnal umum). Selanjutnya Yayasan Pendidikan Islam Nurmadani menyajikan laporan keuangan yang terdiri dari laporan Laba Rugi (lampiran 2) dan Neraca (lampiran 1).

Dalam penyusunan laporan keuangan pada Yayasan Nurmadani masih menggunakan format organisasi bisnis berupa neraca (lampiran 1) dan laporan laba/rugi (lampiran 2). Untuk neraca akun yang disajikan adalah akun aktiva yang terdiri dari aktiva lancar (seperti : kas, piutang, perlengkapan, bank) untuk aktiva tetap seperti (tanah, bangunan, kendaraan dan inventaris) dan akun-akun pasiva (seperti : kewajiban dan hutang usaha) dan modal (seperti : modal sumbangan dan laba). Sementara untuk laporan laba/rugi terdiri dari pendapatan (seperti : pendapatan SPP, dana BOS, pendapatan penerimaan siswa dan pendapatan koperasi) dan untuk biaya operasionalnya (seperti : biaya gaji guru, biaya fotocopy, biaya listrik, biaya pembelian perlengkapan, biaya honor pengamanan, kebersihan, transportasi dan biaya lain-lain).

Pada aset tetap yang ada pada (lampiran 4) meliputi bangunan, dan inventaris sekolah. Nilai aktiva tetap yang ditampilkan berdasarkan nilai perolehan tanpa ada pengurangan dan akumulasi penyusutan, sehingga nilai aset tetap untuk

bangunan dan inventaris sekolah yang ditampilkan pada neraca tidak memperlihatkan jumlah yang sebenarnya. Bagian proses pencatatan dalam Yayasan Nurmadani menata laporan keuangan perbulannya yang bersangkutan dengan transaksi-transaksi yang terjadi.

Yayasan Nurmadani tidak membuat jurnal, buku besar, dan juga belum melakukan penyajian catatan atas laporan keuangan dalam laporan keuangan Yayasan Nurmadani sehingga tidak diketahui kebijakan akuntansi apa yang ditetapkan oleh sekolah.

Dari beberapa permasalahan diatas, maka perlu melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana penerapan akuntansi yayasan. Dengan judul: **“Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Pada Yayasan Lembaga Pendidikan Islam Nurmadani, Siak Hulu, Kabupaten Kampar”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian dan penjelasan yang telah penulis kemukakan dalam latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah :

“Apakah Penerapan Akuntansi keuangann Pada Yayasan Lembaga Pendidikan Islam Nurmadani telah sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum ?”

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian akuntansi yang diterapkan pada Yayasan Pendidikan Islam Nurmadani dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dari penulis proposal ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagi penulis, dapat menambah wawasan tentang penerapan akuntansi pada Yayasan Pendidikan Islam Nurmadani
- b. Bagi sekolah, Penelitian ini diharapkan memberi manfaat bagi sekolah khususnya Yayasan Pendidikan Islam Nurmadani sebagai masukan yang dapat dijadikan tolak ukur pemikiran dalam memaksimalkan kinerja sekolah.
- c. Bagi penulis lainnya, sebagai sumber referensi bagi penelitian dan selanjutnya sehingga dapat dijadikan acuan dalam penelitian terhadap sekolah dan bidang yang sama.

1.4 Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan menyeluruh mengenai bagian-bagian akan dibahas dalam penulisan ini, penulis akan menguraikan ke dalam bab-bab sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Dalam bab pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : Telaah Pustaka Dan Hipotesis

Pada bab ini penulis akan menguraikan teori-teori yang digunakan sebagai pendukung dalam penulisan ini tentang pengertian yayasan, pengertian akuntansi, akuntansi pendidikan dan ruang lingkungannya.

BAB III : Metode Penelitian

Dalam bab ini mengemukakan metode penelitian yang berisi objek dan lokasi penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV : Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Pada bab ini membahas gambaran umum objek penelitian dan pembahasan yang berisikan tentang analisis penerapan akuntansi pada yayasan, dan laporan keuangan yayasan

BAB V : Simpulan Dan Saran

Bab ini merupakan penutup yang berisikan tentang kesimpulan yang ditarik oleh penulis dan berbagai saran untuk masa yang akan datang.

BAB II TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1 TELAAH PUSTAKA

2.1.1 Pengertian Yayasan

Menurut Bastian (2012:10) Yayasan adalah badan hukum yang kekayaannya terdiri dari kekayaan yang di pisahkan dan diperuntukan untuk mencapai tujuan tertentu dibidang sosial, keagamaan, dan kemanusiaan.

Yayasan dapat melakukan kegiatan usaha untuk menunjang pencapaian maksud dan tujuannya dengan cara mendirikan badan usaha dan ikut serta dalam satu badan usaha.

Menurut Naiggolan (20012:1) Yayasan secara mudah dapat diartikan sebagai suatu lembaga yang didirikan bukan untuk mencari laba semata (nirlaba). Walau pun dalam pekerjaannya ia membutuhkan dana yang diperoleh dari kegiatan bisnis, hal ini tetap berarti bahwa kegiatan bisnis yang hanya untuk perolehan dana saja bukan untuk kegiatan utama yayasan.

Menurut Bahri (2016:12) Yayasan adalah badan hukum yang terdiri atas kekayaan yang dipisahkan dan diperuntukkan mencapai tujuan tertentu dibidang sosial, keagamaan, dan kemanusiaan, yang tidak mempunyai anggota.

Di Indonesia yayasan diatur dalam undang-undang Nomor 28 Tahun 2004 tentang perubahan atas undang-undang Nomor 16 Tahun 2001 tentang yayasan. Pendirian yayasan dilakukan dengan akta notaris dan mempunyai

status badan hukum setelah akta pendirian memperoleh pengesahan dari menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia atau pejabat yang ditunjuk. Yayasan yang telah diperoleh pengesahaan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia.

2.1.2 Sumber Pembiayaan dan Kekayaan Yayasan

Sumber pembiayaan yayasan seperti yang telah disebutkan dalam UU No.16 tahun 2001 adalah berasal dari sejumlah kekayaan yang harus dipisahkan dalam uang atau barang. Selain itu, yayasan juga memperoleh sumbangan atau bantuan yang tidak mengikat. Sumbangan atau bantuan yang tidak mengikat adalah sumbangan sukarela yang diterima yayasan baik untuk berupa wakaf, hibah, hibah wasiat, dan perolehan lainnya yang tidak bertentangan dengan anggaran dasar yayasan ataupun peraturan perundang-undangan yang berlaku berupa deviden, bunga tabungan bank, sewa gedung, perolehan dari hasil usaha yayasan.

2.1.3 Tujuan Yayasan

Setiap organisasi, termasuk yayasan memiliki tujuan yang spesifik yang dapat bersifat kuantitatif ataupun kualitatif. Tujuan itu sendiri adalah merupakan suatu hasil akhir atau segala sesuatu yang akan dicapai.

Menurut undang-undang No. 16 tahun 2001, yayasan mempunyai fungsi sebagai perantara hukum dalam rangka mencapai tujuan tertentu dibidang sosial, keagamaan, maupun kemanusiaan.

Undang-Undang tersebut menegaskan bahwa yayasan adalah suatu badan hukum yang memiliki maksud dan tujuan yang bersifat sosial, keagamaan, dan kemanusiaan, yang didirikan dengan memperhatikan persyaratan formal yang ditentukan berdasarkan undang-undang. Oleh karena itu yayasan menentukan visi dan misi dalam mencapai tujuan.

2.1.4 Pola Pertanggung Jawaban

Dalam yayasan, pengelola (pengurus dan pengawas) bertanggung jawab kepada pembina yang disampaikan dalam rapat pembina yang biasanya akan diadakan setahun sekali. Pola pertanggung jawaban di yayasan bersifat vertikal dan horizontal. Pertanggung jawaban vertikal adalah pertanggung jawaban atas pengelolaan dana pada otoritas yang lebih tinggi, seperti pertanggung jawaban yayasan kepada pembina. Sedangkan pertanggung jawaban horizontal adalah pertanggung jawaban kepada masyarakat luas. Kedua jenis pertanggung jawaban sektor publik tersebut merupakan elemen penting dari proses akuntabilitas publik.

2.1.5 Struktur Organisasi Yayasan

Struktur organisasi yayasan merupakan turunan dari fungsi, strategi, dan tujuan organisasi. Sementara itu, tipologi pemimpin, termasuk pilihan orientasi organisasi, sangat berpengaruh terhadap pilihan struktur organisasi pada yayasan. Kompleksitas organisasi sangat berpengaruh terhadap struktur organisasi.

Menurut Bastian (2012:5) Yayasan mempunyai organ yang terdiri dari Pembina, pengurus, dan pengawas.

2.1.6 Pengertian Akuntansi

Dalam dunia usaha akuntansi sering dinyatakan sebagai bahasa perusahaan yang berguna untuk memberikan informasi berupa data-data keuangan perusahaan yang digunakan untuk pengambilan keputusan. Setiap perusahaan memerlukan dua macam informasi tentang perusahaannya yaitu informasi mengenai nilai perusahaan dan informasi mengenai laba/rugi usaha.

Menurut Rudianto (2012:4) Akuntansi adalah system informasi yang menghasilkan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi suatu perusahaan.

Menurut Warren, Reeve, Dechat, Dkk (2014:3) akuntansi adalah : informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan.

Sedangkan menurut Samryn (2016:53) mendefinisikan akuntansi dapat dirumuskan dari dua sudut pandang, yaitu:

Definisi dari sudut pandang pemakai: ditinjau dari sudut pandang pemakainya, akuntansi dapat didefinisikan sebagai “suatu disiplin ilmu yang menyediakan informasi yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan secara efisien dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan suatu organisasi” Definisi dari sudut pandang proses kegiatan: apabila ditinjau dari sudut pandang kegiatannya, akuntansi dapat didefinisikan sebagai, proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan, dan penganalisisan data keuangan suatu organisasi. Definisi ini menunjukkan bahwa kegiatan akuntansi merupakan tugas yang kompleks dan menyangkut berbagai kegiatan. Dari kegiatan tersebut dapat dijelaskan bahwa sebagai suatu sistem informasi, akuntansi bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan tersebut seperti

pihak pengurus, pengawas, anggota sebagai pemilik, pemerintah maupun instansi pajak. Sedangkan sebagai suatu teknik atau prosedur pembukuan, akuntansi merupakan sekumpulan prosedur untuk mencatat, mengklasifikasikan, sampai melaporkan aktivitas ekonomi dalam bentuk laporan keuangan perusahaan.

Menurut Ikhsan dan Ishak (2011:1) akuntansi adalah : Suatu sistem untuk menghasilkan informasi keuangan yang digunakan oleh para pemakainya dalam proses pengambilan keputusan bisnis.

Menurut Lubis dan Ikhsan (2016:2) Akuntansi adalah : seni pencatatan, penggolongan, dan pengikhtisaran transaksi serta kejadian yang bersifat keuangan dengan cara yang berdaya guna dalam bentuk satuan uang, serta interpretasi dari hasil proses tersebut.

Dalam buku *A Statement Of Basic Accounting Theory (ASOBAT)* Akuntansi diartikan sebagai berikut:

Proses Mengidentifikasi, mengukur, dan menyampaikan informasi ekonomi sebagai bahan informasi dalam hal mempertimbangkan berbagai alternatif dalam mengambil kesimpulan oleh para pemakai.

Pengertian akuntansi menurut *Accounting Principle Board (APB) Statement No.4* dalam buku Harahapan (2015:4) adalah:

Akuntansi adalah suatu kegiatan jasa yang fungsinya adalah memberikan informasi kuantitatif, umumnya dalam ukuran uang, mengenai suatu badan

ekonomi yang dimaksudkan untuk digunakan dalam pengambilan keputusan ekonomi sebagai dasar memilih diantara beberapa alternatif.

Pada umumnya fungsi akuntansi adalah menyediakan informasi sehingga dapat mengambil keputusan ekonomi kepada pihak-pihak yang berkepentingan, sedangkan hasil dari proses akuntansi diharapkan dapat membantu pemakai informasi keuangan.

2.1.7 Akuntansi Pendidikan dan Ruang Lingkupnya

Proses keuangan dan proses pengambilan kebijakan yang diperoleh dari akuntansi. Menyiapkan informasi yang jelas mengenai keuangan yang berguna dalam pengambilan suatu keputusan ekonomi dalam dunia pendidikan merupakan peran dan kegunaannya.

Pada sebuah lembaga pendidikan penekanan diberikan pada penyediaan biaya data yang disajikan dalam bentuk laporan keuangan yang menggunakan sistem akuntansi berbasis akrual yaitu akuntansi pendapatan dan biaya.

Sistem akuntansi merupakan kumpulan dari:

- a. Dokumentasi atas transaksi akuntansi (jurnal, buku bank, buku besar, dan lain-lain)
- b. Sistem dan prosedur ditetapkan untuk semua staf lembaga.

Dengan demikian, sistem akuntansi mengakomodasi semua kegiatan keuangan lembaga mulai dari tahapan awal yaitu identifikasi kejadian keuangan yang mempengaruhi lembaga sampai ke pembuatan laporan keuangan dan analisis informasi keuangan.

Setelah transaksi keuangan didokumentasikan, disusunlah cara transaksi tersebut diproses. Dalam hal ini, terkait dengan apa dan siapa yang memproses serta perangkat dan tata cara pemrosesan data-data tadi agar dapat menghasilkan informasi keuangan. Dengan demikian, informasi keuangan merupakan produk dari bagian keuangan satu lembaga.

Dalam buku Hamid dan Kusufi (2012:54-55) dasar sistem akuntansi terbagi 4 yaitu :

a. Basis Kas (*cash basis*)

Basis kas, menetapkan transaksi ekonomi hanya dilakukan apabila transaksi tersebut menimbulkan perubahan atau berakibat pada kas, apabila suatu transaksi bukan menimbulkan perubahan kas, maka transaksi tersebut tidak dicatat.

b. Basis Akrual (*acrual basis*)

Basis akrual adalah dasar akuntansi yang mengakui transaksi dan peristiwa itu terjadi dan bukan hanya saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Oleh karena itu, transaksi-transaksi dan peristiwa-peristiwa dicatat dalam catatan akuntansi dan diakui dalam pelaporan keuangan pada periode terjadinya.

1. Basis Kas Modifikasi (*modified cash basis*)

Basis kas modifikasi mencatat transaksi selama tahun anggaran dan melakukan penyesuaian pada tahun anggran berdasarkan basis akrual.

2. Basis AkruaI Modifikasi (*modified accrual basis*)

Basis akruaI modifikasi mencatat transaksi dengan menggunakan basis kas untuk transaksi-transaksi tertentu dan menggunakan basis akruaI untuk sebagian besar transaksi. Pembatasan penggunaan dasar akruaI dilandasi oleh pertimbangan kepraktisan.

Sistem akuntansi ini berhubungan dengan waktu/kapan pengukuran dilakukan pada umumnya, biasanya dipilih menjadi sistem akuntansi berbasis kas dan akruaI.

1) Persamaan Akuntansi

Menurut Warren, Reeve, Dechat, Dkk (2014:10) Persamaan Akuntansi adalah :

Sumber daya yang dimiliki atau dikendalikan oleh perusahaan disebut aset (*asset*). Contoh aset meliputi kas, tanah, gedung dan peralatan. Hak atau klaim atas aset biasanya dibagi berdasarkan dua jenis pemilik: (1) hak kreditur dan (2) hak pemilik. Hak kreditur mencerminkan hutang perusahaan dan disebut liabilitas (*liabilities*). Hak pemilik disebut ekuitas pemilik (*owner's equity*), hubungan antara keduanya dapat membentuk persamaan sebagai berikut:

$$\text{Aset} = \text{Kewajiban} + \text{Ekuitas}$$

Persamaan ini dikenal sebagai persamaan akuntansi (*accounting equation*). Liabilitas biasanya disebut sebelum ekuitas pemilik dalam persamaan akuntansi karena kreditur memiliki hal pertama atas aset.

Apabila kedua nilai telah diketahui, persamaan akuntansi dapat digunakan untuk nilai ketiga.

$$\text{Aset} - \text{Liabilitas} = \text{Ekuitas Pemilik}$$

2) Konsep dan Prinsip Akuntansi

Praktik akuntansi berstandar pada aturan-aturan tertentu. Hukum yang mengatur bagaimana mengukur atau menilai, mengelola atau mengomunikasikan informasi akuntansi didalam SAK yaitu, Standar Akuntansi Keuangan dan berisi tentang prinsip akuntansi yang berlaku umum.

Prinsip akuntansi berlaku umum tidak hanya berisi tentang prinsip tetapi juga tentang konsep dan metode yang menunjukkan bagaimana cara yang tepat untuk menghasilkan informasi akuntansi. Prinsip akuntansi yang berlaku umum sangat mirip dengan hukum atau peraturan yaitu himpunan hukum atau peraturan yang mengatur tingkah laku atau perbuatan manusia dengan suatu cara yang dapat diterima secara luas oleh masyarakat. SAK dibuat berdasarkan kerangka pemikiran konseptual oleh Komite Prinsip Akuntansi Indonesia dari IAI.

Tujuan utama dari pelaporan keuangan adalah memberikan informasi yang berguna untuk keputusan penambahan modal atau investasi dan peminjaman. Agar informasi tersebut dapat berguna, maka iya harus relevan, dapat diandalkan dan dapat

dibandingkan. Akunatnsi berusaha memenuhi tujuan-tujuan ini dalam informasi yang dihasilkannya.

2.1.8 Pengertian Organisasi Nirlaba

Menurut Nainggolan (2012 :01) Organisasi Nirlaba merupakan: Suatu lembaga atau kumpulan dari beberapa individu yang memiliki tujuan tertentu dan bekerja sama untuk mencapai tujuan, dalam pelaksanaannya kegiatan yang mereka lakukan tidak berorientansi pada pemupukan laba atau kekayaan semata.

Menurut PSAK No. 45 (IAI, 2016 : 45.1) bahwa organisasi nirlaba memperoleh sumber daya dari sumbangan para anggota dan para penyumbang lainnya yang tidak mengharapkan imbalan apapun dari organisasi tersebut.

Sedangkan menurut Arifin dan Fakhruddin (2012:158) organisasi nirlaba adalah:

Suatu organisasi yang tidak mencari laba sebagai tujuan umum, namun demikian dapat direalisasi laba yang biasanya disebut dengan nama lain seperti surplus defisit, tapi bukan hal yang dominan. Organisasi di masyarakat dapat berbentuk organisasi kesejahteraan dan kesehatan, lembaga, dan pendidikan. Masing-masing organisasi disebut memiliki kesamaan dalam hal tujuan organisasi, yakni memberikan jasa/layanan dan tidak mencari laba.

Karakteristik organisasi nirlaba berbeda dengan organisasi bisnis, perbedaan utama yang mendasar terletak pada cara organisasi memperoleh sumber daya yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktifitas operasinya. Organisasi nirlaba memperoleh sumber daya dari sumbangan para anggota dan para penyumbang lain yang tidak mengharapkan imbalan apapun dari organisasi tersebut. Dari perbedaan

karakteristik tersebutlah dalam organisasi nirlaba akan muncul transaksi-transaksi tertentu yang tidak muncul di organisasi bisnis. Salah satu contohnya adalah penerimaan sumbangan.

Dalam organisasi nirlaba pada umumnya sumber daya atau dana yang digunakan dalam menjalankan segala kegiatan yang dilakukan berasal dari donatur atau sumbangan dari orang-orang yang ingin membantu sesamanya. Tujuan organisasi nirlaba yaitu untuk membantu masyarakat luas yang tidak mampu khususnya dalam hal ekonomi.

Organisasi nirlaba menghasilkan produk/jasa tidak untuk bertujuan mencari laba dan seandainya entitas tersebut menghasilkan laba, tidak akan pernah ada transaksi yang berhubungan dengan pembagian laba kepada pendiri atau pihak-pihak yang mengklaim sebagai pemilik.

Pada dasarnya praktek akuntansi untuk organisasi nirlaba tidak jauh berbeda dengan organisasi bisnis. Hal ini terlihat jelas bahwa aturan akuntansi organisasi nirlaba diatur sebagai bagian dari PSAK No. 45 : Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba. Jadi, lebih tepatnya yang diatur adalah pelaporannya, teknis akuntansinya diatur secara mandiri diserahkan kepada entitas masing-masing. Dengan bentuk pelaporan yang sudah diatur dalam PSAK No. 45 secara tidak langsung pencatatan transaksi akan dibuat oleh entitas mengikuti format laporan yang telah ada.

Prinsipnya pencatatan organisasi nirlaba dari penerimaan kas, pengeluaran kas, pembelian, penjualan produk/jasa, penyusutan dan transaksi reguler lainnya tidak

ada perbedaan dengan organisasi bisnis, namun yang membuat beda adalah organisasi nirlaba tidak ada pihak yang menjadi pemilik, sehingga tidak ada transaksi yang berhubungan dengan perubahan kepemilikan, atau tidak adanya alokasi dana/sumber daya hasil likuidasi ke orang-orang tertentu.

2.1.9 Siklus Akuntansi Nirlaba

Menurut Bastian, (2012:54) siklus akuntansi adalah:

Proses penyediaan laporan keuangan organisasi selama satu periode tertentu.

Siklus akuntansi selama periode berjalan yaitu penjurnalan transaksi dan pemindah bukuan ke dalam buku besar dan penyimpanan laporan keuangan pada akhir periode. Perkerjaan yang dilakukan di akhir periode termasuk juga mempersiapkan akun mencatat transaksi-transaksi.

Siklus akuntansi adalah aktivitas mengumpulkan, menganalisis, menyajikan dalam bentuk angka, mengklasifikasikan, mencatat, meringkas, dan melaporkan aktivitas/transaksi perusahaan dalam bentuk informasi keuangan. Proses pencatatan dalam akuntansi sering disebut dengan pembukuan. Secara lengkap, proses atau siklus akuntansi meliputi seluruhnya banyak tahap yaitu :

a. Identifikasi Transaksi

Langkah pertama dalam siklus akuntansi atau proses akuntansi adalah mengidentifikasi transaksi. Secara umum, transaksi adalah suatu kejadian atau peristiwa yang mengakibatkan terjadinya perubahan pada posisi keuangan

suatu perusahaan, dan dapat diukur atau dinyatakan kedalam unutu moneter secara objektif.

b. Analisis Transaksi

Analisis efek transaksi terhadap posisi keuangan ini diperlukan untuk memudahkan dalam mencatat transaksi didalam alat-alat pencatat akuntansi yang digunakan.

c. Pencatatan Transaksi Kedalam Jurnal

Setelah informasi transaksi yang terdapat didalam dokumen sumber dikumpulkan dan dianalisis, kemudian dicatat secara kronologis kedalam buku jurnal. Dengan demikian jurnal adalah suatu catatan kronologis tentang transaksi-transaksi yang terjadi dalam suatu periode akuntansi.

Selanjutnya menurut Hery (2013:66) siklus akuntansi yang diawali dengan menganalisis dan menjurnal transaksi dan yang diakhiri dengan membuat laporan keuangan.

2.1.10 Laporan Keuangan dan Komponennya

Menurut Kamsir (2015:93) Laporan keuangan adalah:

Laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau suatu periode tertentu.

Menurut Yadiani (2015 : 45) Laporan keuangan adalah informasi keuangan yang disajikan dan disiapkan oleh manajemen suatu perusahaan kepada pihak yang dibutuhkan.

Selanjutnya menurut Bastian (2015:63) Laporan keuangan adalah:

Hasil akhir dari proses akuntansi yang menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan oleh berbagai pihak yang berkepentingan. Laporan keuangan menggambarkan pencapaian kinerja program dan kegiatan, kemajuan realisasi pencapaian target pendapatan, realisasi penyerapan belanja, dan realisasi pembiayaan.

Menurut Rudianto (2012:18) tujuan umum laporan keuangan sebagai berikut:

- a. Untuk memberikan informasi keuangan yang dapat dipercaya mengenai sumber sumber ekonomi, dan kewajiban serta modal suatu perusahaan.
- b. Untuk memberikan informasi yang dapat dipercaya mengenai perubahan dalam sumber-sumber ekonomi suatu perusahaan yang timbul dalam aktivitas usaha dalam rangka memperoleh laba.
- c. Untuk memberikan informasi keuangan yang membantu para pemakai laporan dalam mengestimasi potensi perusahaan guna menghasilkan laba di masa mendatang.
- d. Untuk memberikan informasi keuangan yang membantu para pemakai laporan dalam mengestimasi potensi perusahaan guna menghasilkan laba.
- e. Untuk memberikan informasi penting lainnya mengenai perubahan dalam sumber-sumber ekonomi dan kewajiban, seperti informasi mengenai aktivitas pembelian dan investasi.

- f. Untuk mengungkapkan sejauh mungkin informasi lain yang berhubungan dengan laporan keuangan yang relevan untuk kebutuhan pengguna laporan, seperti informasi mengenai kebijaksanaan akuntansi yang dianut perusahaan.

Menurut Bastian (2012 :60) jurnal adalah:

alat untuk mencatat transaksi yang dilakukan institusi pendidikan secara atau berdasarkan urut waktu terjadinya, dengan menunjukan akun yang harus didebit atau dikredit beserta jumlah nilai uangnya masing-masing.dalam jurnal data transaksi keuangan untuk pertama kalinya diklasifikasikan penggolongan yang sesuai dengan informasi yang akan disajikan dalam laporan keuangan.

Tabel 2.1
Aturan Umum Akuntansi Dalam Perjurnalan

	DEBET	KREDIT	SALDO
AKTIVA	+	-	Debit
KEWAJIBAN/UTANG	-	+	Kredit
EKUITAS	-	+	Kredit
PENDAPATAN	-	+	Kredit
BELANJA BIAYA	+	-	Debit

Sumber: Bastian, (2012, hal : 59)

- a. Posting Transaksi

Posting adalah proses pencatatan transaksi dari jurnal kedalam rekening rekening pembukuan yang terkait. Posting transaksi pada dasarnya mengumpulkan item-item transaksi yang sama kedalam satu tempat yang disebut dengan rekening pembukuan. Rekening pembukuan dapat dibedakan kedalam dua kategori yaitu rekening buku besar (*general ladger*) dan rekening buku pembantu (*subsidiary ladger*).

Pengertian rekening buku besar di rekening buku pembantu menurut Mulyadi

(2016) sebagai berikut:

Buku besar adalah kumpulan rekening-rekening pembukuan, yang masing-masing digunakan untuk mencatat informasi tentang asset, kewajiban, ekuitas, laba ditahan, hasil penjualan, dan beban tertentu. Buku pembantu adalah suatu kelompok rekening yang merupakan rincian rekening tertentu ke dalam buku besar yang dibentuk untuk memudahkan dan mempercepat penyusutan dan percobaan.

Menurut Rudianto (2012) Buku besar adalah:

Kumpulan dari semua akun/perkiraan yang dimiliki suatu perusahaan yang saling berhubungan satu sama lain dan merupakan suatu kesatuan. Langkah-langkah pemindahan bukuan (posting).

Kieso, dkk (2014:80) sebagai berikut:

- Dalam buku besar, catatlah tanggal, halaman jurnal, dan jumlah debet yang tertera pada jurnal ke kolom yang tepat untuk akun yang didebet.
- Pada kolom referensi jurnal, tulislah nomor akun atas jumlah debet.
- Diposting dalam buku besar, catatlah tanggal, halaman jurnal, dan jumlah kredit yang tertera pada jurnal ke kolom yang tepat untuk akun yang dikredit.
- Pada kolom referensi jurnal, tulislah nomor akun atas jumlah kredit yang diposting.

Definisi buku besar menurut Kartikahadi, dkk (2016:78) adalah :

Kumpulan akun asset, liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban, dan pendapatan komprehensif lain, berbentuk buku, kumpulan kartu, atau cetakan komputer (*computer print-out*).

Menurut Bastian (2012 : 61) Buku besar merupakan :

suatu buku yang berisi kumpulan akun atau perkiraan yang telah dicatat dalam jurnal. Akun-akun tersebut digunakan untuk mencatat secara terpisah aktiva, kewajiban atau hutang dan ekuitas.

Tabel 2.2
Bentuk Format Buku Besar

TGL	KETERANGAN	REF	DEBIT	KREDIT	SALDO

TGL	KETERANGAN	REF	DEBIT	KREDIT	SALDO

Sumber: Bastian, (2012 hal : 61)

b. Penyusunan Neraca Saldo

Neraca saldo adalah daftar saldo rekening-rekening buku besar pada tanggal tertentu. Neraca saldo disusun dengan tujuan pokok yaitu untuk mengetahui atau membuktikan apakah jumlah saldo debit rekening-rekening buku besar sama dengan jumlah saldo kredit dari suatu transaksi.

c. Penyusunan Jurnal Penyesuaian.

Menurut Tunggal (2012:105) Jurnal penyesuaian didefinisikan sebagai berikut

:

Jurnal untuk mencatat kejadian-kejadian yang tidak mempunyai dokumen khusus seperti tanda terima, buku pengeluaran kas, atau faktur penjualan. Dicatat pada akhir periode akuntansi dengan jurnal penyesuaian. Maksud dan tujuan jurnal penyesuaian adalah untuk mengubah sisah perkiraan sehingga menggambarkan secara wajar situasi pada akhir periode.

d. Penyusunan Laporan Keuangan Penyusunan laporan.

Penyusutan laporan keuangan merupakan tahapan rumit dalam seluruh siklus atau proses akuntansi. Pada umumnya proses penyusunan laporan keuangan secara berurutan adalah sebagai berikut :

a. Laporan Aktivitas

Laporan Aktivitas (laba rugi) adalah laporan yang memuat iktisar dari pendapatan dan biaya-biaya dari suatu kesatuan usaha untuk suatu periode tertentu.

b. Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan adalah suatu gambaran proses keuangan suatu badan usaha pada saat tertentu yang lazimnya disajikan dalam bentuk aktiva, kewajiban dan modal.

c. Laporan arus kas

Laporan arus kas adalah laporan yang menggambarkan semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan, baik yang berpengaruh langsung maupun yang tidak langsung terhadap kas.

d. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan yaitu penjelasan terhadap laporan keuangan pokok yang disajikan dengan maksud agar laporan keuangan tidak menyesatkan

e. Jurnal Penutup

Proses penutupan buku terdiri dari pemindahan sisa setiap perkiraan sementara (perkiraan pendapatan dan biaya) kedalam perkiraan laba rugi. Pemindahan ini dilakukan dengan membuat jurnal pendebitan seluruh sisa perkiraan yang bersaldo debit. Dengan demikian saldo perkiraan tersebut akan bernilai nihil.

A. Laporan Posisi Keuangan

Menurut Naenggolan (2012:59) laporan posisi keuangan identic dengan neraca (*balance Sheet*) pada perusahaan komersial. Tujuan laporan posisi keuangan adalah menyediakan informasi mengenai aktiva, kewajiban, dan aktiva bersih yayasan pada titik tertentu dan menyajiakan hubungan antara unsur-unsur yang membentuknya.

TABEL 2.3
Laporan Posisi Keuangan

Yayasan Laporan Posisi Keuangan 31 Desember 20XX		
Aktiva :	20x0	20x1
Kas setara kas	Rp. xxx.xxx	Rp. xxx.xxx
Piutang Bunga	Rp. xxx.xxx	Rp. xxx.xxx
Persediaan dan Biaya Dibayar Dimuka	Rp. xxx.xxx	Rp. xxx.xxx
Piutang Lain-lain	Rp. xxx.xxx	Rp. xxx.xxx
Aktiva terikat untuk investasi tanah, bangunan dan peralatan	Rp. xxx.xxx	Rp. xxx.xxx
Tanah, bangunan dan peralatan	Rp. xxx.xxx	Rp. xxx.xxx
Investasi lancer	Rp. xxx.xxx	Rp. xxx.xxx
Aset Tetap	Rp. xxx.xxx	Rp. xxx.xxx
Investasi Jangka Panjang	<u>Rp. xx.xxx</u>	<u>Rp. xxx.xxx</u>
Jumlah aktiva	<u>Rp. xxx.xxx</u>	<u>Rp. xxx.xxx</u>
Kewajiban dan Aktiva bersih		
Utang dagang	Rp. xxx.xxx	Rp. xxx.xxx
Pendapatan diterima dimuka yang dapat dikembalikan	Rp. xxx.xxx	Rp. xxx.xxx
Pendapatan Diterima Dimuka yang dapat dikembalikan	Rp. xxx.xxx	Rp. xxx.xxx
Utang lain-lain	Rp. xxx.xxx	Rp. xxx.xxx
Utang wesel		
Kewajiban tahunan		
Utang jangka panjang	Rp. xxx.xxx	Rp. xxx.xxx
Jumlah kewajiban	Rp. xxx.xxx	Rp. xxx.xxx
ASET NETO		
Tidak terikat	Rp. xxx.xxx	Rp. xxx.xxx
Terikat Temporer (catatan B)	Rp. xxx.xxx	Rp. xxx.xxx
Terikat Permanen (catatan C)	<u>Rp. xxx.xxx</u>	<u>Rp. xxx.xxx</u>
Jumlah aset neto	Rp. xxx.xxx	Rp. xxx.xxx
Jumlah liabilitas dan aset neto	<u>Rp. xxx.xxx</u>	<u>Rp. xxx.xxx</u>

Sumber: Naenggolan (2012:59)

Laporan posisi keuangan diklasifikasikan menjadi aktiva dan kewajiban informasi likuiditas diberikan dengan cara sebagai berikut :

1. Menyajikan aktiva berdasarkan urutan likuiditas, dan kewajiban berdasarkan tanggal jatuh tempo.
2. Mengelompokkan aktiva kedalam lancar dan tidak lancar, dan kewajiban ke dalam jangka pendek dan jangka panjang.
3. Mengungkapkan informasi mengenai likuiditas aktiva pada saat aktiva jatuh tempo dan kewajiban termasuk pembatasan penggunaan aktiva, pada saat pencatatan laporan keuangan.

Klasifikasi aktiva bersih terkait dan tidak terkait :

Berikut ini adalah pengertian istilah yang digunakan dalam PSAK 45 dalam laporan posisi keuangan :

1. Pembatasan permanen adalah pembatasan penggunaan sumber daya yang ditetapkan oleh pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali agar sumber daya tersebut dipertahankan secara permanen, tetapi entitas nirlaba diizinkan untuk menggunakan sebagian atau semua penghasilan atau manfaat ekonomik lain yang berasal dari sumber daya tersebut.
2. Pembatasan temporer adalah pembatasan penggunaan sumber daya oleh pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali yang menetapkan agar sumber daya tersebut dipertahankan sampai dengan periode tertentu atau sampai dengan terpenuhinya keadaan tertentu.

3. Sumber daya terikat adalah sumber daya yang penggunaannya dibatasi oleh pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali. Pembatasan tersebut dapat bersifat permanen atau temporer.
4. Sumber daya tidak terikat adalah sumber daya yang penggunaannya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu oleh pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran

B. Laporan Aktivitas

Menurut Naenggolan (2012: 63) Laporan aktivitas terdiri dari dua

bagian yaitu :

Pendapatan dan biaya lembaga. Pendapatan berasal dari sumbangan disajikan sebagai penambah aktiva bersih tidak terikat, terkait temporer tergantung ada tidaknya pembatasan. Pendapatan yang didapat dari investasi lain disajikan sebagai penambah atau pengurang aktiva bersih tidak terikat kecuali jika pengurangnya di batasi.

Laporan aktivitas difokuskan pada organisasi secara keseluruhan dan menyajikan jumlah aktiva bersih selama satu periode. Perubahan aktiva bersih dalam laporan aktivitas menyajikan jumlah perubahan aktiva bersih terkait permanen, aktiva bersih terkait temporer dan aktiva bersih tidak terkait dalam suatu periode.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2016:45.5) Laporan aktivitas adalah :

Mencakup entitas nirlaba secara keseluruhan dan menyajikan perubahan jumlah aset neto selama suatu periode. Perubahan aset neto dalam laporan aktivitas tercermin pada aset neto ekuitas dalam posisi keuangan.

Tujuan utama laporan aktivitas adalah menyajikan informasi mengenai pengaruh transaksi dan peristiwa lain yang mengubah jumlah dan sifat aset neto, hubungan antara transaksi dan peristiwa lain, dan bagaimana penggunaan sumber daya dalam pelaksanaan sebagai program atau jasa.

Tabel 2.4
Laporan Aktivitas

ENTITAS NIRLABA Laporan Aktivitas untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 20X1 (Dalam jutaan rupiah)	
PERUBAHAN ASET NETO TIDAK TERIKAT	
Pendapatan	Rp. xxx.xxx
Sumbangan	Rp. xxx.xxx
Jasa layanan	Rp. xxx.xxx
Penghasilan investasi jangka panjang (catatan E)	Rp. xxx.xxx
Penghasilan investasi lain-lain (catatan E)	Rp. xxx.xxx
Penghasilan neto investasi jangka panjang belum direalisasi	Rp. xxx.xxx
lain-lain	Rp. xxx.xxx
Jumlah	
Aset Neto Yang Berakhir Pembatasannya (catatan D)	
Pemenuhan program pembatasan	Rp. xxx.xxx
Pemenuhan pembatasan perolehan peralatan	Rp. xxx.xxx
Berakhirnya pembatasan waktu	<u>Rp. xxx.xxx</u>
Jumlah	<u>Rp. xxx.xxx</u>
Jumlah Pendapatan	Rp. xxx.xxx
Beban	Rp. xxx.xxx
Program A	Rp. xxx.xxx
Program B	Rp. xxx.xxx
Program C	Rp. xxx.xxx

Manajemen dan umum	Rp. xxx.xxx
Pencarian dana	Rp. xxx.xxx
Jumlah beban (catatan F)	Rp. xxx.xxx
Kerugian akibat kebakaran	Rp. xxx.xxx
Jumlah	<u>Rp. xxx.xxx</u>
PERUBAHAN ASET NETO TERIKAT TEMPORER	Rp. xxx.xxx
Sumbangan	Rp. xxx.xxx
Penghasilan investasi jangka panjang (catatan E)	Rp. xxx.xxx
Penghasilan neto terealisasi dan belum terealisasikan dari investasi jangka panjang (catatan E)	Rp. xxx.xxx
Kerugian akrual untuk kewajiban tahunan	Rp. xxx.xxx
Aset neto terbebaskan dari pembatasan (catatan D)	Rp. xxx.xxx
Penurunan aset neto terikat temporer	
PERUBAHAN ASET NETO TERIKAT PERMANEN	
Sumbangan	Rp. xxx.xxx
Penghasilan investasi jangka panjang (catatan E)	Rp. xxx.xxx
Penghasilan neto terealisasi dan belum terealisasikan dari investasi jangka panjang (catatan E)	Rp. xxx.xxx Rp. xxx.xxx
Kenaikan aset netoterikat permanen	Rp. xxx.xxx
KENAIKAN ASET NETO	<u>Rp. xxx.xxx</u>
ASET NETO AWAL TAHUN	<u>Rp. xxx.xxx</u>
ASET NETO AKHIR TAHUN	<u>Rp. xxx.xxx</u>

Sumber : Bastian, (2012, Hal 95.).

C. Laporan Arus Kas (*statement of cash flows*)

Menurut Bastian (2012 : 66). Laporan arus kas adalah laporan yang menggambarkan perubahan posisi kas dalam suatu periode akuntansi. Didalam laporan arus kas, perubahan posisi kas akan terlihat dari tiga sisi yaitu dari kegiatan operasi, pembiayaan dan investasi. Laporan ini akan memberikan informasi tentang arus kas masuk maupun keluar dari institusi

pendidikan yang berguna untuk memberikan gambaran alokasi kas dalam berbagai kegiatan institusi pendidikan.

Sedangkan menurut Nainggolan (2012:64) laporan arus kas menunjukkan bagaimana arus kas keluar dan masuk lembaga selama satu periode tertentu. Biasanya periode ini menunjukkan periode yang sama dengan periode laporan aktivitas. Laporan arus kas menunjukkan bagaimana saldo kas awal lembaga berubah dengan penambahan dan pengurangan hingga mencapai saldo akhir pertanggal neraca.

Kedua metode Tujuan utama laporan arus kas adalah menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam suatu periode.

Laporan arus kas disajikan sesuai PSAK 2 tentang Laporan Arus Kas dengan tambahan berikut ini:

Aktivitas pendanaan:

1. Penerimaan kas dari penyumbang yang penggunaannya dibatasi untuk jangka panjang.
 2. Penerimaan kas dari sumbangan dan penghasilan investasi yang penggunaannya dibatasi untuk pemerolehan, pembangunan dan pemeliharaan aktiva tetap, atau peningkatan dana abadi (*endowment*).
 3. Bunga dan dividen yang dibatasi penggunaannya untuk jangka panjang.
- Pengungkapan informasi mengenai aktivitas investasi dan pendanaan non kas.

Tabel 2.5
Laporan arus Kas

Metode Langsung	Metode Tidak Langsung
LAPORAN ARUS KAS PER 31 DESEMBER 20xx	LAPORAN ARUS KAS PER 31 DESEMBER 20xx
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	Arus Kas Dari Aktivitas Operasional
Arus kas masuk dari aktivitas operasi :	Arus kas masuk
Penurunan aktiva lancar non kas	Jumlah
Kenaikan utang jangka pendek	Arus kas keluar
Arus kas keluar dari aktifitas operasi :	Jumlah
Kenaikan aktiva lancar non kas	Arus kas bersih dari aktivitas oprasional
Penuruna utang jangka pendek	
Jumlah arus kas dari aktivitas operasi	Arus Kas Dari Aktivitas Investasi
	Arus kas masuk
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi :	Penjalan investasi panjang
Arus kas masukdari aktivitas investasi:	penjualan aktiva
Penurunan investasi jangka panjang	Jumlah
Penurunan aktiva tetap	Arus kas keluar
Arus Kas keuar dari aktivitas invertasi :	Pembelian investasi jangka panjang
Kenaikan investasi jangka panjang	Jumlah

Kenaikan aktiva tetap	Arus kas bersih dari aktivitas investasi
Jumlah arus kas dari aktivitas investasi	
	Arus kas dari aktifitas pembiayaan
Arus Kas Dari aktivitas Pembiayaan :	Arus kas masuk
Arus kas masuk dari aktivitas pembiayaan :	Jumlah
Kenaikan utang jangka panjang	Arus kas keluar
Kenaikan ekuitas dana	Jumlah
Kenaikan dana cadangan	Arus kas bersih dari aktivitas pembiayaan
Arus kas Keluar dari aktivitas pembiayaan :	
Penurunan utang jangka panjang	Kenaikan/penurunan bersih kas selama periode
Penurunan ekuitas dana penurunan dana cadangan	Saldo Awal Kas
Jumlah arus kas dari aktivitas pembiayaan	Saldo Akhir Kas
Jumlah arus kas masuk	
Jumlah arus kas keluar	

Sumber : Bastian, (2010, Hal 10)

D. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan juga digunakan untuk memberikan informasi mengenai kebijakan akuntansi yang dilakukan seperti misalnya metode penyusutan apa yang akan digunakan dalam menghitung biaya depresiasi aktiva tetap, beberapa estimasi usia pakai aktiva tadi dan sebagainya.

2.2 HIPOTESIS

Berdasarkan latar belakang masalah dan telaah pustaka yang telah diuraikan diatas maka dapat dikemukakan hipotesis penelitian sebagai berikut : Di dalam pencatatan yang dilakukan bagaimanakah penerapan akuntansi pada Yayasan Pendidikan Islam Nurmadani berdasarkan prinsip akuntansi prinsip akuntansi berterima umum.



BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Dalam rangka penyusunan proposal ini, maka penelitian ini dilaksanakan pada Yayasan Lembaga Pendidikan Islam Nurmadani yang beralamatkan Jl. Sangon Raya Blok B No. 2 Pandau Permai Kec. Siak Hulu, Kab. Kampar.

3.2 Jenis dan sumber data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu sebagai berikut :

1. Data Primer, merupakan data dan informasi yang dikumpulkan dari yayasan yang masih dalam bentuk baku dan membutuhkan pengelolaan lebih lanjut. Jenis data primer di antara lain yaitu data yang diperoleh dari pengurus yayasan Lembaga Pendidikan Islam Nurmadani, Siak Hulu, Kab. Kampar keterangan-keterangan tentang kebijakan akuntansi.
2. Data Sekunder, yaitu data yang penulis peroleh dari Yayasan Lembaga Pendidikan Islam Nurmadani Siak Hulu, Kab. Kampar dalam bentuk yang telah jadi tanpa mengalami perubahan jenis data sekunder ini antara lain yaitu laporan keuangan, sejarah umum, dan struktur organisasi.

3.3 Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data yang dilakukan dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua bagian, yaitu sebagai berikut :

4. Wawancara, yaitu merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan tanya jawab secara langsung dengan pihak yang berkompeten dalam yayasan yang mengetahui permasalahan yang diangkat dan memperoleh informasi yang akurat sehubungan dengan penerapan akuntansi yayasan. Wawancara dilakukan dengan bagian keuangan dan pimpinan yayasan.
5. Dokumentasi, yaitu merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data sekunder sehubungan dengan penerapan akuntansi keuangan yayasan yang diharapkan dalam Yayasan Lebaga Pendidikan Islam Nurmadani Siak Hulu, Kab. Kampar : Laporan keuangan, sejarah berdirinya yayasan dan sebagainya.

3.4 Teknik Analisis Data

Data yang berhasilkan diperoleh dikelompokkan menurut sub pembahasan dan kemudian dilakukan analisis data. Dalam melakukan analisis data, penulis menggunakan metode deskriptif, yaitu menelaah dan mengurangkan data yang diperoleh dari yayasan dan kemudian diperbandingkan dengan berbagai teori yang mendukung pembahasan. Dari hasil perbandingan tersebut diambil suatu kesimpulan yang diringkas dari hasil pembahasan, selanjutnya dikemukakan beberapa saran yang berguna bagi pihak yayasan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Yayasan Pendidikan Islam Nurmadani

Yayasan Pendidikan Islam Nurmadani Kampar adalah suatu organisasi nirlaba yang bergerak dalam bidang pendidikan islam. Yayasan Nurmadani di dirikan pada tahun 2003 di Kampar, untuk pertama kali nya Yayasan Pendidikan Islam Nurmadani Kampar yang beralokasikan di jalan Sangon Raya Blok B No. 2, Perumahan Pandau Permai, Kampar dengan mendirikan Sekolah Dasar Swasta (SDS) 026. Diketuai oleh Bapak Bustamin,ST, konsultan Suhanta,S.Ag,M.pd, dengan kepala sekolah Bapak Suka Darma,Spd dan pengawas Bapak Drs.H Ahmad Rifai.

4.1.1 Misi

Menjadi institusi yang melahirkan generasi pemimpin ummat berkarakter Islami yang memiliki keunggulan di bidang teknologi, ilmu pengetahuan, keterampilan hidup (*life skill*), kewirausahaan (*entrepreneurship*), empati, peduli lingkungan, dan berkemampuan mengelola berbagai sumber daya menuju kejayaan bangsa, negara, dan agama (islam)

4.1.2 Visi

1. Menjadikan Yayasan Islam Nurmadani sebagai sarana dan media sekaligus tempat beribadah dan menuntut ilmu bagi setiap muslim

2. Menjadikan Yayasan Islam Nurmadani sebagai Pusat Pendidikan Islam dan Pusat Pelatihan Keterampilan yang dibutuhkan, terutama di bidang
3. Agrobisnis (pertanian, perikanan, peternakan, perkebunan), dan perdagangan berbasis kewirausahaan (*entrepreneurship*)
4. Melahirkan generasi rabbani yang berakhlak islami dan memiliki kecerdasan, kemampuan, dan keterampilan yang mumpuni sesuai bakat yang dimilikinya berbasis kewirausahaan
5. Mendidik dan melahirkan calon-calon pemimpin dan da'i yang handal
6. Melahirkan generasi muda penghafal al qur'an (*hafizh dan hafizhah*)
7. Menjadi institusi , wadah, media yang mampu menjembatani dan memberdayakan berbagai institusi/lembaga dan bersinergi dengan berbagai seluruh elemen masyarakat.
8. Menjadi institusi pelopor dalam pemberdayaan masyarakat berbasis masjid dan pesantren
9. Menjadikan institusi sebagai *Islamic Centre*.

4.1.3 Tujuan Pendidikan

- a. Melakukan pengoptimalan dalam proses belajar mengajarnya dengan menggunakan pembelajaran yang aktif.
- b. Dikembangkannya potensi-potensi baik yang akademik maupun yang nonakademik dalam siswa didik dengan menggunakan ekstrakurikuler dan bimbingan konselingan.

- c. Perilaku yang islami harus diterapkan dan dibiasakan dalam lingkungan madrasah
- d. Ditingkatkannya prestasi siswa didik dengan berdasarkan nilai rata-rata 8.00
- e. Lewat kejuaran dan kompetisi siswa didik bisa meningtkkan prestasinya baik dalam bidang olahraga bisa juga dalam bidang seni dan budaya.

4.1.4 Struktur Organisasi

Penyusu.an struktur organisasi merupakan hal yang penting dalam suatu kelompok, baik itu berskala kecil ataupun besar yang mempunyai suatu tujuan yang diinginkan pada setiap aktivitasnya. Dalam struktur organisasi Yayasan PendidikanI Islam Nurmadani Kampar, terdapat pengurus sebagai berikut ;

1. Ketua Yayasan
 - a. Merumuskan arahan kebijakan yayasan berdasarkan rencana yang ditetapkan
 - b. Mengangkat dan menghentikan bawahan
 - c. Mengawasi jalannya operasi yayasan, keuangan, dan perkembangan usaha.
2. Pengawas Yayasan
 - a. Mengangkat dan memberhentikan pelaksana kegiatan yayasan.
 - b. Pengurus bertanggung jawab atas kegiatan yang dilaksanakan
 - c. Mengawasi anggota yayasan dalam melaksaan tugas

3. Konsultan
 - a. Memberikan informasi tentang sistem manajemen pengelolaan sekolah yang benar-benar efektif.
 - b. Memberikan informasi tentang informasi-informasi terbaru berkenaan dengan kebijakan pemerintah di bidang pendidikan.
 - c. Memberikan masukan dan ide-ide baru yang berkenaan dengan pengembangan sekolah
 - d. Memberikan informasi dan masukan tentang strategi-strategi penyelenggaraan organisasi sekolah.
 - e. Memberikan solusi-solusi tertentu berkenaan dengan kendala dan hambatan yang dihadapi yayasan.
4. Kepala Sekolah

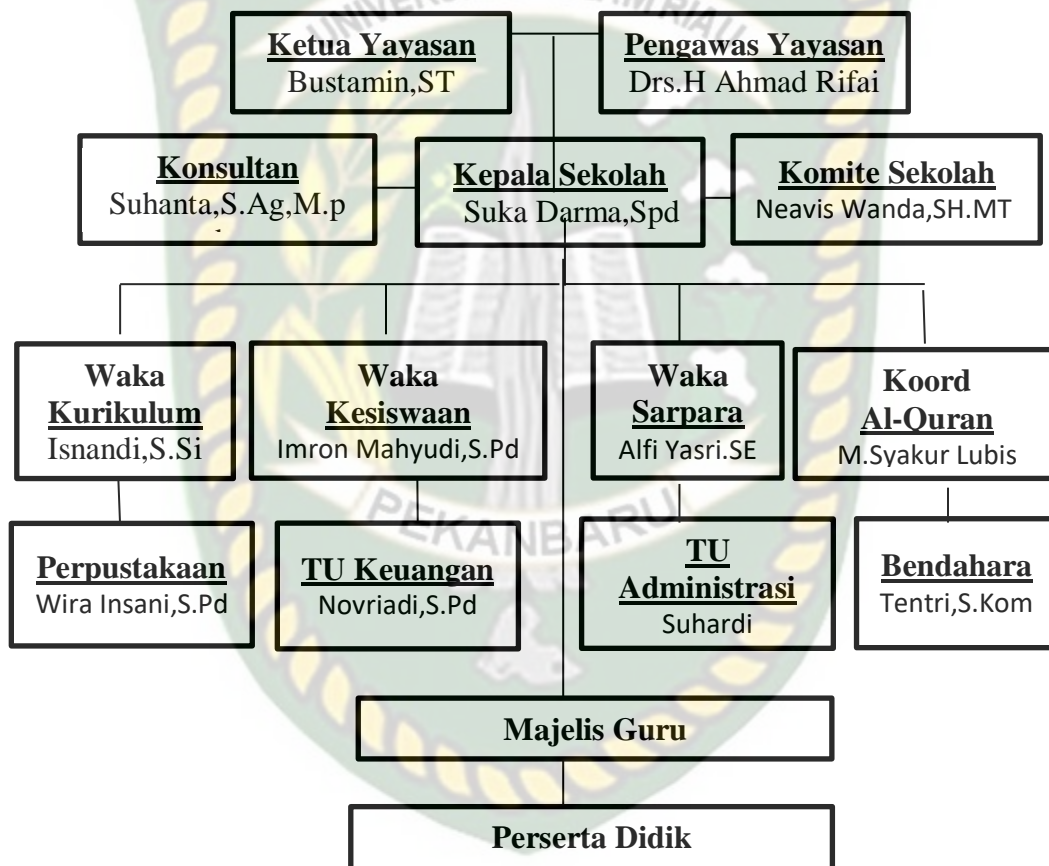
Kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Memimpin, merencanakan, menyusun, dan mengembangkan program kegiatan di suatu sekolah untuk meningkatkan mutu dan kinerja sekolah
5. Komite
 - a. Menggalang dana masyarakat dalam rangka pembiayaan penyelenggaraan pendidikan di sekolah.
 - b. Melakukan evaluasi dan pengawasan terhadap kebijakan program, penyelenggaraan dan keluaran pendidikan di sekolah.

c. Menyusun AD dan ART komite sekolah.

6. Majelis Guru

Bertanggung jawab untuk mengajarkan suatu ilmu pengetahuan bagi para peserta didik, serta menyusun hasil akhir dari belajar mengajar.

Gambar 4.2 Bagan Struktur Organisasi Yayasan Pendidikan Islam Nurmadani Kampar



4.1.4 Aktivitas Organisasi

Agenda dari Yayasan PendidikanI Islam Nurmadani Kampar sebagai pengembangan dalam menjalankan usaha dalam bidang pendidikan. Aktivitas yang dilaksanakan oleh Yayasan PendidikanI Islam Nurmadani Kampar terdiri dari:

1. Program kerja yayasan
 1. Program Kerja Kesekretariatan
 2. Program Kerja Bendahara/ Keuangan
 3. Progran kerja pendidikan
 4. Program Kerja Bidang Sosial Dan Kemanusiaan
 5. Program Kerja Bidang Ke Agamaan
 6. Agenda Rapat
 7. Rancangan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Yayasan Tahun
 8. Pembuatan Bagan-bagan Keadministrasian Yayasan
2. Program kegiatan sekolah
 - a. Proses belajar mengajar dalam sekolah
 - b. Upacara bendera
 - c. Ekstrakulikuler
 - d. Training Dakwah
 - e. Pengemangan pembacaan al-quran/hafal

Pada Bab ini akan dituturkan tentang Penerapan Akuntansi Keuangan pada Yayasan Pendidikan Islam Nurmadani, Siak Hulu, Kampar. Dilihat dari pembahasan yang tertera pada Bab I dengan berpedoman pada teoritis yang relevan, maka penulis akan mencoba menganalisis tentang Penerapan Akuntansi yang diterapkan oleh Yayasan Pendidikan Islam Nurmadani Kampar.

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Dasar Pencatatan Akuntansi

Dalam akuntansi terdapat dua prinsip pencatatan, prinsip tersebut dikenal dengan Basis Kas dan Basis Aktual. Transaksi Yayasan Islam Nurmadani menggunakan dasar pencatatan Basis Aktual yaitu penyandingan pendapatan (seperti pendapatan yang diperoleh dari komite, dana Bos, dan penerimaan siswa baru) dan biaya seperti biaya konsumsi, biaya keamanan, biaya kebersihan, biaya listrik, biaya gaji, dan biaya operasional lainnya) pada periode disaat terjadinya, bukan pencatatan pada saat pendapatan tersebut ataupun biaya dibayarkan.

4.2.2 Analisis Penerapan Akuntansi Pada Yayasan

Penerapan akuntansi yang diterapkan oleh Yayasan Pendidikan Islam Nurmadi (Lampiran 3) dimuai dari melakukan pencatatan terhadap semua transaksi-ransaksi keuangan ke buku kas harian dimana buku kas ini mencatat pemasukan dan pengeluaran. kas. Uang masuk/ pendapatan sekolah diperoleh dari komite, dana BOS, dan penerimaan siswa. Sedangkan pengeluaran kas seperti biaya gaji guru dan

karyawan, biaya ATK, biaya kebersihan, dan biaya lain-lain. Selanjutnya membuat daftar asset tetap, Yayasan Pendidikan Islam Nurmadani tidak membuat jurnal dan posting ke buku besar melainkan langsung menyusun laporan keuangan yang terdiri dari Laporan laba/rugi dan Neraca.

Maka dari pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yang dilakukan Yayasan Pendidikan Islam Nurmadi belum sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

A. Buku Harian

Tabel 4.1
Buku Harian
Periode januari 2017

Taggal	Keterangan	Pendapatan	Pengeluaran	Saldo
Sabtu 08/07/ 18	SPP	4.180.000		4.180.000
	Setting ruangan		226.000	3.954.000
	Konsumsi		646.000	3.308.000
	Beban Lain-lain		10.000	3.289.000
				3.289.000
Senin 10/07/ 18	Spp	4.709.000		8.698.000
	Pen. Koperasi/kantin	700.000		
	Biaya Sub. Olahraga		200.000	8.498.000
	Perlengkapan		420.000	8.078.000
	Transformasi		30.000	8.048.000
	Biaya Kebersihan		200.000	7.848.000
	Konsumsi		90.000	6.948.000
				6.948.000
Rabu 22/07/ 18	Spp	6.780.000		13.728.000
	Biaya Sub. Olahraga		1.422.000	12.306.000
	Perlengkapan		60.000	12.246.000
	Transformasi		50.000	12.196.000

	Biaya Kebersian		600.000	11.596.000
	Konsumsi		78.000	11.581.000
			172.000	10.346.000
Jumlah Saldo				10.867.000

Sumber: Yayasan Pendidikan Islam Nurmadani

Berdasarkan tabel diatas Yayasan Pendidikan Islam Nurmadani hanya mencatat transaksi yang berhubungan dengan penerimaan dan pengeluaran kas disekolah dasar.

Semestinya untuk penerimaan dan pengeluaran kas dicatat ke jurnal penerimaan dan pengeluaran kas sebagai berikut:

Tabel 4.2						
Jurnal Penerimaan Kas						
Tanggal	Akun	R e f f	Debit		Kredit	
			Kas	Akun Lainya	Pend. Koperas i/kantin	Pendapatan SPP
Sabtu 08/07/18	SPP		4.180.000			4.180.000
Senin 10/07/18	SPP		4.709.000			4.709.000
	Pend.koperas i/kantin		700.000		700.000	
Rabu 22/07/18	SPP		6.780.000			6.780.000

Tabel 4.3
Jurnal Pengeluaran Kas

Tanggal	Akun	R e f f	Debit	Kredit		Kas
			Beban Lainya	Perleng kapan	Biaya Kebersian	
Sabtu 08/07/18	Beban Lainya		296.000			296.000
Senin 10/07/18	Pelengkapan			420.00 0		420.000
Rabu 22/07/18	Biaya Kebersihan				600.000	600.000

Sumber: Data Olahan

B. Buku Besar

Dalam proses pencatatan transaksi Yayasan Pendidikan Islam Nurmadani hanya menggunakan buku kas harian. Dimana pada saat terjadinya transaksi penerimaan dan pengeukuran kas dicatat ke buku harian. Yayasan Pendidikan Islam Nurmadani tidak menggunakan buku besar. Berdasarkan kesimpulan diatas Yayasan Pendidikan Islam Nurmadani yaitu memindahkan akun-akun buku harian setelah pencatatan transaksi kedalam jurnal penerimaan dan pengeluaran kas. Transaksi selanjutnya memindahkan jumlah-jumlah yang ada pada jurnal kedalam buku besar sesuai akunnya. Agar pihak yayasan mengetahui segala jenis transaksi yang dikeluarkan oleh pihak sekolah baik itu transaksi pendapatan ataupun pengeluaran setiap harinya.

Semestinya untuk transaksi diatas Yayasan Pendidikan Islam Nurmadani

Kampar membuat buku besar sebagai berikut :

Tabel 4.4
Buku Besar

Akun Kas

Tanggal	Reff	Saldo			
		Debit	Kredit	Debit	Kredit
08/07/2018		15.080.000		15.080.000	

Pendapatan SPP

Tanggal	Reff	Saldo			
		Debit	Kredit	Debit	Kredit
08/07/2018			4.180.000		4.180.000
10/07/2018			4.709.000		4.790.000
22/07/2018			6.780.000		6.780.000

Beban Lainnya

Tanggal	Reff	Saldo			
		Debit	Kredit	Debit	Kredit
08/07/2018		296.000			296.000

Perlengkapan

Tanggal	Reff	Saldo			
		Debit	Kredit	Debit	Kredit
10/07/2018		420.000		420.000	

Biaya Kerbersihan

Tanggal	Reff	Saldo			
		Debit	Kredit	Debit	Kredit
22/07/2018		600.000		600.000	

Sumber: Data Olahan

C. Neraca Saldo

Yayasan Pendidikan Islam Nurmadani Kampar harus membuat neraca saldo (*trial balance*) sebagai suatu daftar yang bersisi seluruh jenis nama akun beserta saldo total dari setiap akun yang disusun secara sistimatis yang bersumber dari buku besar yang setiap perkiraan untuk membuktikan kesamaan debit dan kredit pada buku besar. Sehingga jumlah saldo disetiap masing-masing akun dapat terlihat jelas pada buku besar yang nantinya saldo akhir dibuku besar tersebut akan diposting ke neraca saldo sehingga disajikan dalam laporan keuangan.

Sebaagaimana prosedur menyiapkan neraca saldo setelah melakukan pemindahan dari transaksi awal, jurnal umum, buku harian ke buku besar kemudian langkah berikutnya adalah membuat neraca saldo sesuai dengan siklus akuntansi disiapkan setelah proses pada akhir periode. Neraca saldo biasanya memuat ringkasan dari akun transaksi beserta saldonya yang berfungsi sebagai dasar untuk menyiapkan laporan keuangan atau sebagai bahan evaluasi. Prosedur menyiapkan neraca saldo dari akun-akun buku besar tergantung pada bentuk akun di buku besar. Jika akun buku besar menggunakan bentuk stafel, saldo setiap akun bisa diketahui setiap saat sehingga neraca saldo dapat disusun dengan mengutip jumlah saldo yang telah tersedia pada setiap akun. Jika akun buku besar menggunakan bentuk skontro atau bentuk akun T, maka saldo setiap akun harus dihitung terlebih dahulu.

Semestinya Yayasan Pendidikan Islam Nurmadani Kampar membuat neraca saldo sebagai berikut :

Kode akun	Uraian	Debit	Kredit
	Kas	15.080.000	
	Pendapatan SPP		15.669.000
	Pendapatan Kantin		700.000
	Biaya Kebersihan	600.000	
	Perlengkapan	420.000	
	Beban Lainnya	296.000	
	Total Saldo	16.369.000	16.369.000

Neraca saldo di atas menjelaskan sebagian dari transaksi yang dilakukan oleh Yayasan Pendidikan Islam Nurmadani yang di dapatkan dari jurnal umum ke buku besar untuk menemukan kesamaan antar debit dan kredit sehingga dapat disajikan dalam laporan keuangan pada Yayasan tersebut.

D. Jurnal Penyesuaian

Yayasan Pendidikan Islam Nurmadani Kampar tidak membuat ayat jurnal penyesuaian. Jurnal penyesuaian adalah jurnal yang dibuat untuk menyesuaikan saldo akun agar menunjukkan keadaan yang sebenarnya sebelum penyusunan laporan keuangan. Jika sekolah tidak membuat jurnal penyusutan maka akan berpengaruh pada laporan laba/rugi dan laporan posisi keuangan. Semestinya Yayasan Pendidikan

Islam Nurmadani Kampar membuat jurnal penyesuaian agar nilai dari akun-akun sudah menunjukkan nilai wajar pada tanggal pelaporan.

a. Aset Tetap

Aset diakui pada saat diterima atau pada saat kepemilikan berpindah. Aset terbagi menjadi dua yaitu aset lancar dan aset tidak lancar. Yayasan Pendidikan Islam Nurmadi Kampar menyajikan aset tetap pada laporan kekayaan milik Yayasan (lampiran 1) seperti bangunan, kendaraan dan inventari yayasan

Dalam penyajian laporan keuangan aktiva tetap (lampiran 5) belum melakukan penyusutan terhadap aset tetap sehingga nilai perolehan aktiva tetap tidak dikurangi dengan penyusutan.

Dengan menggunakan metode garis lurus semestinya sekolah menghitung penyusutan sebagai berikut:

1. Nilai Penyusutan Bangunan

Jika ditaksir bangunan ini berumur 16 tahun tanpa nilai sisa, maka penyusutan pertahunnya adalah:

$$\text{Penyusutan : } \frac{\text{Rp.167.780.000,-}}{17 \text{ Tahun}} = \text{Rp. 9.869.941,-}$$

Berdasarkan dari perhitungan yang telah dikemukakan diatas, maka pencatatan jurnal penyesuaian yang seharusnya di lakukan oleh Yayasan Pendidikan Islam Nurmadani Kampar adalah sebagai berikut :

Beban Penyusutan Bangunan	Rp. 9.869.941,-
Akm. penyusutan bangunan	Rp. 9.869.941,-

2. Penyusutan Peralatan (Inventaris)

a. Penyusutan Komputer

Jika ditaksir computer ini berumur 9 tahun tanpa nilai sisa, maka penyusutan pertahunnya adalah:

$$\text{Penyusutan : } \frac{175.000.000,-}{9 \text{ Tahun}} = \text{Rp. } 19.444.444,-$$

Jika ditaksir peralatan ini berumur 10 tahun tanpa nilai sisa, maka penyusutan pertahunnya adalah:

b. Penyusutan Meja Dan Kursi Siswa

Jika ditaksir Meja dan kursi siswa ini berumur 11 tahun tanpa nilai sisa, maka penyusutan pertahunnya adalah:

$$\text{Penyusutan: } \frac{140.000.000,-}{11 \text{ Tahun}} = \text{Rp. } 12.727.272,-$$

c. Penyusutan Kendaraan

$$\text{Penyusutan: } : \frac{\text{Rp}15.500.000,-}{6 \text{ Tahun}} = \text{Rp. } 14.999.994,-$$

Jurnal penyesuaian yang seharusnya di lakukan oleh Yayasan Pendidikan Islam Nurmadani Kampar adalah sebagai berikut :

Beban penyusutan Komputer	Rp. 19.444.444,-
Akum. penyusutan peralatan	Rp.19.444.444,-
Beban penyusutan Meja dan Kursi	Rp.12.727.272,-
Akum. penyusutan peralatan	Rp.12.727.272,-
Benan Penyusutan Kendaraan	Rp.14.999.994,-
Akum. Penyusutan Kendaraan	Rp.3.875.000,-

3. Bahan habis pakai

Yang merupakan bahan habis pakai ialah kertas, pena, pensil atau alat tulis kantor lainnya.

08 Juni 2018 dibeli bahan habis pakai sebesar Rp.500.000,-

31 juni 2018 diasumsikan bahwa sisa bahan habis pakai sebesar Rp.150.000,-

Jumlah bahan habis pakai yang digunakan sebesar:

$$\text{Rp.500.000} - \text{Rp.150.000} = \text{Rp. 350.000,-}$$

Dari hasil diatas maka pada tanggal 31 juni 2018 dibuat jurnal penyesuaia sebagai berikut:

Biaya habis pakai	Rp. 350.000
Bahan habis pakai	Rp. 350.000

E. Neraca Saldo Setelah Disesuaikan

Tujuan dari Neraca saldo setelah disesuaikan adalah untuk mengumpulkan ayat jurnal penyesuaian dan saldo akun untuk penyusunan laporan keuangan serta untuk memahami arus data akuntansi dari neraca saldo yang belum disesuaikan ke laporan keuangan. Neraca lajur merupakan alat yang bermanfaat. Tapi hal ini bukanlah bagian dari akuntansi yang formal. Hal ini sangat berbeda dari bagian akun. Jurnal dan buku besar yang merupakan bagian yang penting dari sistem akuntansi

4.3 Pembahasan

4.3.1 Penyajian Laporan Keuangan Pada Yayasan

A. Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan berfungsi untuk menyediakan informasi mengenai asset, kewajiban, asset bersih dan informasi mengenai hubungan diantara unsur-unsur tersebut pada waktu tertentu. Laporan posisi keuangan yang disajikan oleh Yayasan

<u>Aktiva</u>		<u>Pasiva</u>	
Aktiva lancar		Hutang Usaha	-
Kas	64.270.000		
Kas kecil	27.658.210		
Bank	13.550.000		
Piutang	12.840.000		
Perlengkapan	<u>22.191.639</u>		
Jumlah Aktiva Lancar	144.509.809		
<u>Aktiva Tetap</u>		<u>Modal</u>	
Tanah	95.000.000	Modal	550.000.000
Bangunan	167.780.000	Sumbangan	153.712.549
Kendaraan	15.500.000	Laba	<u>147.284.300</u>
Inventaris yayasan	<u>428.187.000</u>	Jumlah	
Jumlah Aktiva Tetap	706.487.000	Modal	850.996.849
Total Aktiva	850.996.849	Total Pasiva	850.996.849

Pendidikan Islam Nurmadani Kampar sebagai berikut:

Berdasarkan penjelasan tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa penyajian neraca telah memisahkan antara aset lancar dan aset tetap.

1. Kas dan Bank

Neraca pada Yayasan Pendidikan Islam Nurmadani Kampar tahun 2018 terdapat kas sejumlah Rp.64.270.000,- kas kecil Rp.27.658.210,- dan bank sejumlah Rp.13.550.000,-. Uang kas diatas merupakan dana tunai yang tersedia di Yayasan Pendidikan Islam Nurmadani Kampar pada akhir periode, sedangkan bank merupakan dana non tunai yang teredia di Yayasan Pendidikan Islam Nurmadani Kampar akhir periode.

Dari keterangan tersebut, dapat disimpulkan bahwa penyajian kas dan bank yang dilakukan Yayasan Pendidikan Islam Nurmadani Kampar telah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

2. Perlengkapan

Neraca yg disajikan Yayasan Pendidikan Islam Nurmadani Kampar pada tahun 2018 terdapat persediaan perlengkapan sekolah yang dimiliki berjumlah Rp.22.191.639,- perlengkapan sekolah ini merupakan persediaan sekolah yaitu Alat tulis kantor kertas pena, dan lainnya. Perlengkapan Yayasan Pendidikan Islam Nurmadani Kampar yang tersedia sebagai aset yang dimiliki.

Pada neraca Yayasan Pendidikan Islam Nurmadani Kampar terdapat aset lancar perlengkapan berupa persediaan sebesar Rp.22.191.639, (lampiran 1).

Sementara pada penyajian laporan perhitungan laba rugi tidak ditemukan perlengkapan penggunaan aktiva lancar persediaan pada tahun 2018 dikarenakan perlengkapan sekolah dimasukkan kedalam satu paket beban operasional sekolah.

Penyajian persediaan sekolah yang dilakukan Yayasan Pendidikan Islam Nurmadani Kampar tidak sesuai dengan penyajian akuntansi berlaku umum.

3. Piutang

Neraca yang disajikan Yayasan Pendidikan Islam Nurmadani Kampar pada tahun 2018 terdapat piutang sekolah sebesar Rp.12.840.000,- ini merupakan dana yang akan diterima dari SPP siswa yang belum dibayar pada periode akuntansi sebelumnya. Penyajian piutang yang dilakukan Yayasan Pendidikan Islam Nurmadani Kampar telah sesuai dengan penyajian akuntansi yang berlaku umum. Dari penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa penyajian yang dilakukan Yayasan Pendidikan Islam Nurmadani Kampar Pekanbaru telah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

4. Aktiva tetap

Pada laporan neraca Yayasan Pendidikan Islam Nurmadani Kampar disajikan berdasarkan harga perolehan aktiva tetap tanpa dikurangi akumulasi penyusutan, sehingga nilai aktiva tetap yang disajikan dalam laporan neraca tidak menunjukkan nilai sebenarnya. Aktiva tetap yang disajikan sebesar Rp.706.487.000,-.

Pada daftar aktiva tetap Yayasan Pendidikan Islam Nurmadani Kampar terdapat bangunan sebesar Rp.167.780.000,- dan peralatan Rp.428.187.000,- yang belum disusutkan. Berikut ini adalah laporan aktiva tetap yang telah disusutkan :

Tabel 4.7
Yayasan Lembaga Pendidikan Islam Nurmadani Nurmadani
Laporan Penyusutan Aktiva Tetap
Priode 2018

Keterangan	Tahun	Harga Perolehan	Umur Ekonomis	Akm. Penyusutan	Nilai Sisa
Tanah dan Bangunan					
Tanah	2003	95.000.000	–	–	95.000.000
Bangunan	2003	167.780.000	17 tahun	167.789.-000/17	9.869.941
Total Tanah dan Bangunan					104.869.941
Kendaraan Honda Vario 125cc	2014	15.500.000	6 tahun	15.500.000/6	14.999.994
Inventaris Yayasan					
Meja Guru	2009	15.500.000	11 tahun	15.500.000/11	1.409.090
Meja dan Kursi Tamu	2010	3.500.000	10 tahun	3.500.000/10	350.000
Meja dan kursi Siswa	2009	140.000.000	11 tahun	140.000.000/11	12.727.272
Komputer	2011	175.000.000	9 tahun	175.000.000/9	19.444.444
Leptop/Nete Book	2014	6.500.000	6 tahun	6.500.000/6	1.083.333
Printer	2010	1.250.000	10 tahun	1.250.000/10	125.000
Lembari Arsip	2009	2.100.000	11 tahun	2.100.000/11	190.909
Televisi	2014	17.250.000	6 tahun	17.250.000/6	2.875.000
Kipas Angin	2010	3.500.000	10 tahun	3.500.000/10	350.000
AC	2015	2.600.000	5 tahun	2.600.000/5	520.000
Lembari Buku	2013	3.257.000	7 tahun	3.257.000/7	464.428

Dispenser	2011	1.950.000	9 tahun	1.950.000/9	216.666
Bendera Stainless	2008	1.000.000	12 tahun	1.000.000/12	83.000
Papan Tulis	2009	5.560.000	11 tahun	5.560.000/11	505.454
Mesin Air	2013	2.700.000	7 tahun	2.700.000/7	385.714
Microfon	2013	1.800.000	7 tahun	1.800.000/7	257.142
Amplie	2013	800.000	7 thn	800.000/7	114.286
VCD Plyer	2013	1.200.000	7 tahun	1.200.000/7	1.714.286
Mesin Fotocopy	2012	24.500.000	8 tahun	24.500.000/8	305.250
Mesin Disel	2011	4.850.000	9 tahun	4.850.000/9	538.888
Audio Toa	2012	315.000	8 tahun	315.000/8	39.375
Audio Speaker	2012	12.300.000	8 tahun	12.300.000/8	1.537.500
Infokus	2014	755.000	6 tahun	755.000/6	125.833
Total Akum. Penyusutan Peralatan					59.672.370
Total Akumulasi Penyusutan					178.942.305

Sumber: Data Olahan

Tabel diatas menunjukkan bahwa asset tetap yang telah di akumulasikan maka nilai sisa baku pada peralatan yang di peroleh Yayasan Islam Nurmadani Kampar sebesar Rp.59.672.370 dengan total akumulasi penyusutan Rp.178.942.305.

5. Hutang

Pada laporan neraca Yayasan Pendidikan Islam Nurmadani Kampar terdapat akun hutang. Dapat disimpulkan bahwa pencatatan pada Yayasan Pendidikan Islam Nurmadani Kampar telah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

Berdasarkan laporan neraca Yayasan Pendidikan Islam Nurmadani Kampar terdapat akun yang tidak sesuai dengan format akuntansi nonlaba seperti modal. Dalam akuntansi nonlaba tidak Mengenal istilah modal melainkan akfifa bersih.

Laporan posisi keuangan sekolah menyediakan informasi mengenai aktiva, kewajiban, aktiva bersih pada satu periode tertentu. Adapun bentuk laporan posisi keuangan yang semestinya disusun oleh pihak Yayasan Pendidikan Islam Nurmadani Kampar.

Tabel 4.8
Yayasan Pendidikan Islam Nurmadani
Laporan Posisi Keuangan
Periode 2018

<u>Aktiva Lancar</u>		
Kas	64.270.000	
Kas kecil	27.658.210	
Bank	13.550.000	
Piutang	12.840.000	
Perlengkapan	<u>22.191.639</u>	
Jumlah Aktiva Lancar		144.509.809
<u>Aktiva Tetap</u>		
Bangunan	167.780.000	
Akm.penyesutan bangunan	9.869.941	157.910.059
Kendaraan	15.500.000	
Akm.penyesutan kendaraan	<u>3.870.000</u>	11.630.000
Peralatan (Inventaris)	428.187.000	
Akm.penyesutan peralatan	59.672.370	368.514.630
Total Aktiva Tetap		538.054.689
<u>Kewajiban</u>		
Hutang	-	

Total Kewajiban	-
Total Aktiva Bersih	<u>538.054.689</u>
Total Aktiva Bersih & Kewajiban	538.054.689

Sumber: Data Olahan

Setelah dilakukan koreksi berdasarkan PSAK No. 45 tentang pelaporan keuangan organisasi nirlaba, maka pada laporan aktivitas nilai akhir perubahan aktiva bersih adalah Rp.78.479.600,- yang terjadi karena adanya penambahan perkiraan selain dari perkiraan yang ada dalam laporan laba rugi sekolah. Penambahan perkiraan dalam laporan aktivitas adalah perkiraan penyusutan bangunan dan penyusutan peralatan.

B. Laporan Aktifitas

Laporan keuangan yang disajikan oleh Yayasan Pendidikan Islam Nurmadani Kampar dengan pendapatan dan pengeluaran biaya operasional adalah laporan laba rugi sebagai berikut:

Tabel 4.9	
Yayasan Lembaga Pendidikan Islam Nurmadani	
Laporan Laba/Rugi	
Periode 2018	
<u>Pendapatan</u>	
Komite/spp	250.300.000
Dana BOS	35.000.000
Pendapatan Penerimaan Siswa	206.840.000
Pendapatan Kantin dan Koperasi	<u>2.350.000</u>
Total Pendapatan	494.490.000
<u>Biaya Operasional</u>	
Biaya Gaji	289.537.200
Biaya Listrik dan Telpon	15.500.300
Biaya Transportasi	1.422.000
Biaya Kebersian	1.878.000

Biaya Perlengkapan	4.578.500	
Biaya Konsumsi	6.820.000	
Biaya Honor Pengaman	12.000.000	
Biaya fotocopy	860.500	
Biaya Lain-lain	<u>15.470.000</u>	
Total Biaya		347.205.700
Laba/Rugi		147.284.300

Sumber: Yayasan Pendidikan Islam Nurmadani Kampar

C. Laporan Arus Kas

Menurut pernyataan Ikatan Akuntan Indonesia, PSAK No. 45 tentang pelaporan keuangan organisasi nirlaba. Laporan arus kas adalah laporan yang menggambarkan perubahan posisi kas dalam suatu periode akuntansi. Dalam laporan arus kas, perubahan posisi kas akan dilihat dari tiga sisi, yaitu aktivitas operasi, aktivitas pembiayaan, juga investasi.

Yayasan Pendidikan Islam Nurmadani Kampar belum melakukan penyusunan terhadap arus kas sehingga belum terdapat adanya informasi yang berguna yang memberikan gambaran tentang alokasi kas kedalam berbagai kegiatan yang dilakukan oleh sekolah.

Semestinya Yayasan Pendidikan Islam Nurmadani Kampar menyusun laporan arus kas seperti tabel berikut:

Tabel 4.11	
Laporan Arus Kas	
Periode 31 Desember 2018	
Arus Kas Dari Kegiatan Usaha:	
Perubahan Ekuitas	Rp. xxxxxxxx
Penyusutan	Rp. xxxxxxxx
Investasi Sementara	Rp. xxxxxxxx
Kenaikan Piutang Lain-lain	Rp. —
Kenaikan Pinjaman Guru dan Karyawan	Rp. xxxxxxxx
Arus Kas dari Kegiatan Usaha	Rp. xxxxxxxx
Kegiatan Aktiva Tetap:	
Koreksi Akumulasi Penyusutan	Rp. xxxxxxxx
Penambahan Aktiva Tetap	Rp. xxxxxxxx
Arus Kas dari Kegiatan Investasi	Rp. xxxxxxxx
Donasi Masuk (keluar)	Rp. xxxxxxxx
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	Rp. xxxxxxxx
Kenaikan (penurunan) Kas dan Bank	Rp. xxxxxxxx
Saldo Kas dan Bank Awal Periode	Rp. xxxxxxxx
Saldo Kas dan Bank Akhir Periode	Rp. xxxxxxxx

Sumber: Data Olahan

D. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian dari laporan keuangan yang menyajikan informasi tambahan mengenai kebijakan yang tidak dicantumkan dalam laporan keuangan lainnya. Catatan atas laporan keuangan Yayasan Pendidikan Islam Nurmadani Kampar memberikan informasi tambahan mengenai pos-pos laporan

posisi keuangan dan laporan aktivitas. Catatan atas laporan keuangan tidak disajikan dalam laporan Yayasan Pendidikan Islam Nurmadani Kampar sehingga tidak diketahui kebijakan akuntansi diterapkan.



BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari hasil penelitian dan penjelasan yang sudah diuraikan sebelumnya pada bab diatas, jadi kesimpulan penelitian ini adalah :

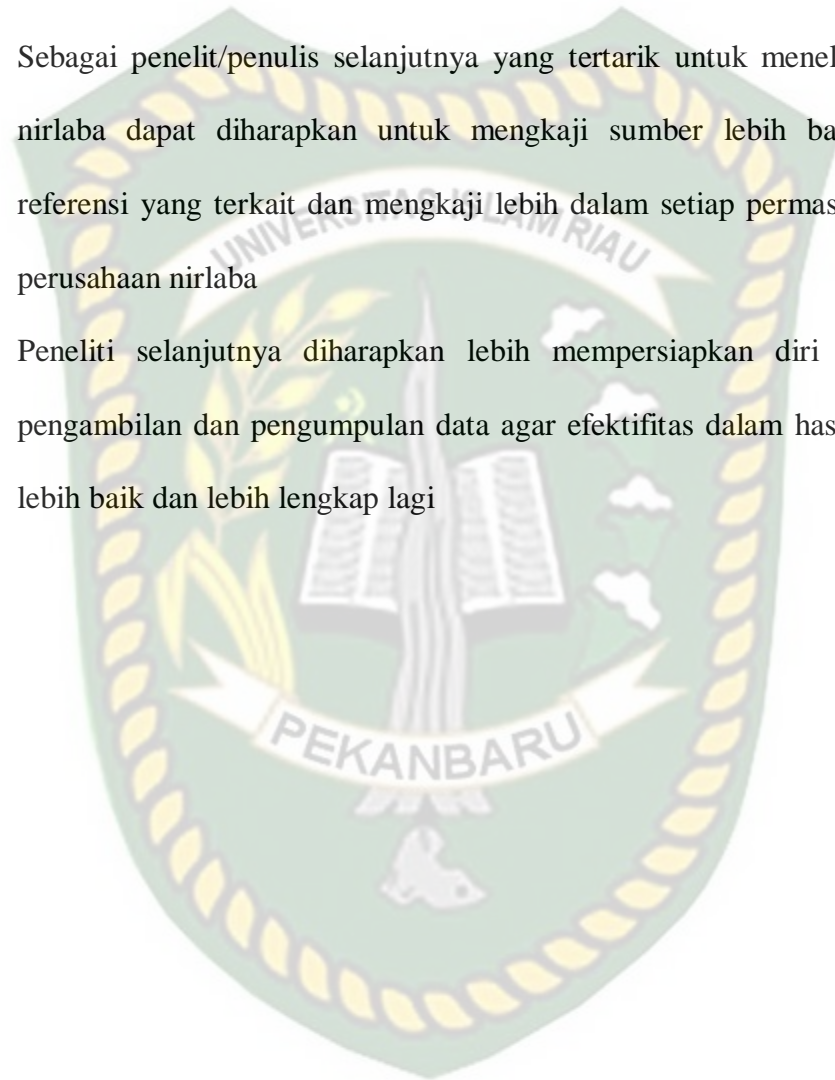
1. Pencatatan transaksi keuangan yang dilakukan oleh Yayasan Pendidikan Islam Nurmadani Kampar ini menggunakan prinsip Akrual Basis (*accrual basis*) yaitu catatan transaksi dan kejadian yang ada pada saat terjadinya walaupun belum diterima.
2. Proses pencatatan akuntansi yang diterapkan oleh Yayasan Pendidikan Islam Nurmadani kabupaten Kampar dimulai dari laporan dimulai dari bukti transaksi, melakukan pencatatan terhadap transaksi-transaksi keuangan ke buku kas umum. Proses selanjutnya, yayasan menyusun laporan keuangan yang terdiri dari laporan neraca dan laporan laba/rugi.
3. Yayasan Pendidikan Islam Nurmadani Kampar tidak membuat jurnal, buku besar, neraca saldo dan melakukan penyajian catatan atas laporan keuangan sekolah, dan belum menghitung penyusutan atas aset tetap. Sehingga aset bersih yang disajikan Yayasan Pendidikan Islam Nurmadani Kampar dinilai terlalu tinggi.
4. Laporan keuangan yang disusun oleh Yayasan Pendidikan Islam Nurmadani Kampar menyajikan Laporan Keuangan Neraca dan Laba Rugi. Untuk format

5. laporan keuangan Yayasan Pendidikan Islam Nurmadani Kampar masih menggunakan organisasi bisnis.
6. Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa akuntansi Yayasan Pendidikan Islam Nurmadani Kampar secara Umum belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

5.2 **Saran**

1. Semestinya Yayasan Pendidikan Islam Nurmadani Kampar dalam menyusun laporan keuangannya untuk menerapkan pencatatan transaksi yang terjadi di posting kedalam jurnal. Untuk mendapatkan laporan keuangan yang baik atau betul sehingga mampu menolong didalam mengukur, memberikan informasi, juga bisa menentukan keputusan dengan lebih jelas sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Semestinya Yayasan Pendidikan Islam Nurmadani Kampar dalam membuat neraca dan laporan laba rugi harus disajikan sesuai dengan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan 35 (ISAK 35). Agar memperoleh laporan keuangan yang baik dan benar.
3. Semestinya Yayasan Pendidikan Islam Nurmadani Kampar melakukan pencatatan untuk penyusutan terhadap aset tetap, serta Laporan Arus kas nya harus sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum. Agar lebih jelas dan melakukan pencatatan atas laporan keuangan.

4. Semestinya Yayasan Pendidikan Islam Nurmadani Kampar dalam menyusun laporan keuangannya haruslah sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.
5. Sebagai peneliti/penulis selanjutnya yang tertarik untuk meneliti perusahaan nirlaba dapat diharapkan untuk mengkaji sumber lebih banyak maupun referensi yang terkait dan mengkaji lebih dalam setiap permasalahan dalam perusahaan nirlaba
6. Peneliti selanjutnya diharapkan lebih mempersiapkan diri dalam proses pengambilan dan pengumpulan data agar efektifitas dalam hasil penelitiannya lebih baik dan lebih lengkap lagi



DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Johar, dan Fakhruddin M. 2002. *Akuntansi sektor publik*. Jakarta: Salamba Empat
- Bahri, Adib, 2016. *Prosedur Pendirian Yayasan*, Edisi Ketiga, Yogyakarta: Pustaka Yustisia.
- Bastian, Indra, 2012. *Akuntansi Yayasan dan Lembaga Publik*. Jakarta: Erlangga.
- Hamid, Abdul, dan Kusufi, Syam. 2012. *Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta: Salamba Empat
- Harahap, Sofyan syafri. 2010. *Teori Akuntansi*. Edisi Revisi. Jakarta: Penerbit Erlangga. 2015. *Teori Akuntansi*. Edisi Revisi. Jakarta: Penerbit Rajawali Grafindo Persada.
- Hery, 2013. *Akuntansi Dasar 1 dan 2*. Catatan Kedua. Jakarta: PT. Gradindo.
- Ikhsan, Arfan, dan Ishak, Muhamad. 2016. *Akuntansi Keperilakuan*. Jakarta: Salamba Empat.
- Kartikahadi, Hans. 2016. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Jakarta: Salamba Empat
- Kamsir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama, Cetakan 8. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kieso, Donald E, Jerry J. Weygant and Paul D. 2016. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Lubis, dan Ikhsan, Arafan. 2016. *Akuntansi Keperilakuan*. Jakarta: salemba Empat.
- Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi*, Jakarta: Salemba Empat
- Nainggolan, Pahala. 2012. *Akuntansi Keuangan Yayasan Dan Lembaga Nirlaba Sejenis*. Jakarta: Penerbit PT. Raja Grsfindo Perseda.

- Rudianto. 2012. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Warren, S, Carl, Reeve, James. 2014. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Samryn, L,M. 2016. *Pengantar akuntansi edisi 1*. Cetakan 2. Jakarta: Rajawali Pers.
- Tunggal, Widjaja, Amin. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Rajawali Pers.
- Yadiati, Wiwin. 2016. *Pengantar Akuntansi, Edisi Revisi*. Jakarta: Prenada MediaGroup
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2016. *Standar Akuntansi Keuangan Revisi 2016*. Jakarta: Salmaba Empat.
- Pemerintah Indonesia. 2001. *Undang-Undang NO. 16 Tahun 2001. Yang Mengatur tentang Yayasan*. Lembaran Negara RI 2001. Sekretariat Negara.
- Pemerintah Indonesia. 2004. *Undang-Undang NO. 28 Tahun 2004 Yang Mengatur Tentang Perubahan Undang-Undang No. 16 Tahun 2001*. Lembaran Negara RI 2004 Sekretariat Negara.